

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR*
DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Indriani Eka Pratiwi

NIM. 13511249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR*
DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh:

Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

ABSTRAK

Tujuan penelitian dirancang untuk mengetahui: 1) Pengembangan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor 2) Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D). Waktu penelitian dari bulan Februari-Juni 2017 bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Obyek penelitian berupa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan program komputer SPSS dan ANATES Pilihan Ganda versi 4.09.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Pengembangan instrumen penilaian menggunakan metode pengembangan dari *Borg & Gall* dengan tahapan mengkaji kurikulum, silabus dan materi, pembuatan kisi-kisi, penentuan format tes dan cara penyekoran, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil dan besar, serta produk akhir. (2) Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif berupa 35 butir soal pilihan ganda diketahui kualitas sangat baik berjumlah 17, kualitas baik berjumlah 12, kualitas sedang berjumlah 5, kualitas tidak baik berjumlah 1, dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik. Instrumen penilaian aspek afektif dalam penelitian ini berjumlah 37 butir pernyataan dengan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur dan nilai reliabilitas sebesar 0,93. Dan instrumen penilaian aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja diuji dengan *expert judgement* dan dinyatakan layak digunakan.

Kata kunci: instrumen penilaian, kognitif, afektif, psikomotor

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR*
DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga



Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si.
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prihastuti Ekawatiningsih M.Pd.
NIP. 19750428 199903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

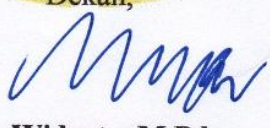
Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd</u> Ketua Penguji/Pembimbing		21 Juni 2017
<u>Dr. Mutiara Nugraheni</u> Sekretaris		21 Juni 2017
<u>Sutriyati Purwanti, M.Si</u> Penguji		21 Juni 2017

Yogyakarta, Juli 2017
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriani Eka Pratiwi

NIM : 13511249001

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2017
Yang menyatakan,



Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

MOTTO

“And everything shall pass, the pain even the happiness”

“Indeed with hardship comes ease”

(QS Al-Insyirah :5)

“Tuhan menaruhmu di tempat sekarang, bukan karena kebetulan. Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan.

Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata.”

(Dahlan Iskan)

“Kita tidak perlu membuktikan impian kita kepada orang lain. Cukup buktikan pada diri kita sendiri bahwa kita bisa melebihi apa yang kita pikirkan. Dan selalu ada Allah di setiap hal yang kita yakini baik.”

(Hujan Matahari)

"Simpan keluh kesahmu dan jadikan ia inspirasi yang bisa kau ceritakan saat kau sukses nanti."

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang dan dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, serta petunjuk dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Penulis persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

- ❖ Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Riswan dan Ibu Purwanti terima kasih tak terhingga atas doa dan bimbingan yang tiada henti, dua sosok yang selalu mendukung dan percaya akan mimpi-mimpi besar putrinya.
- ❖ Adikku satu-satunya yang tersayang, Annisa Rahma Risanti terima kasih telah menjadi motivasi dan penyemangat.
- ❖ Seluruh keluarga besar di Palembang dan di Blitar, terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Sahabat-sahabatku Dhea, Kak Fit, Mbak Liana, dan Shana yang selalu setia menemani dan berjuang bersama selama empat tahun ini.
- ❖ IKMGS 2013 Kak Fit, Rani, Maryana, Redo, Iis, Bulan, Ririn, Renda, Devi, Said, dan Asri yang telah menjadi teman perjuangan sekaligus keluarga di tanah perantauan.
- ❖ Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan untuk menimba ilmu di Yogyakarta.
- ❖ Geng Payung Teduh Reza dan Mbak Liana yang selalu saling menguatkan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
- ❖ MSG Fams Dhea, Mbak Li, Alba, Yupi, Eky, Iqbal, dan Elin terima kasih atas lelucon dan canda tawa, mengerjakan skripsi menjadi lebih seru dan menyenangkan dengan kehadiran kalian.
- ❖ Desi Mursalina, Uswatun Khasanah, dan Faiq Abdul Aziz, terima kasih karena telah memberikan motivasi untuk segera menyusul kelulusan kalian.
- ❖ Teman-teman Godhong Salam dan kelas Boga D 2013 terima kasih atas kenangan yang telah terukir selama empat tahun ini.
- ❖ Teman-teman *Student Volunteer*, Tutor BIPA, dan staf Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan UNY.
- ❖ Rekan PPL Internasional, Oopsie Squad Uswa, Wilis, Sofa, Lutfi, Ferry, Mbak Yulia, dan Iin.
- ❖ Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, dan Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prihastuti Ekawatiningsih M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dwi Asih, S.Pd dan Ibu Anis Nuryati S., S.Pd.T. selaku validator instrumen penilaian yang telah memberikan saran dan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si., Penguji Utama TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni , M.Si. selaku Sekretaris Ujian TAS, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dr. Rustamaji, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,



Indriani Eka Pratiwi

NIM. 13511249001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Spesifikasi Produk	7
G. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Kajian Tentang Pendidikan Kewirausahaan	9
2. Kajian Tentang <i>Studentpreneur</i>	11
a. Pengertian <i>Studentpreneur</i>	11
b. Kemampuan yang Harus Dimiliki Seorang <i>Studentpreneur</i>	16
3. Kajian Tentang Instrumen Penilaian	21
a. Pengertian Instrumen Penilaian	21
b. Pengembangan Instrumen Penilaian	26
4. Kajian Tentang Pengelolaan Usaha Boga.....	39
a. Usaha Boga.....	39
b. Pemasaran.....	41
c. Pembelian, Penerimaan, dan Penyimpanan Bahan.....	42
d. Pengemasan	45
e. Perhitungan Harga Jual dan <i>Break Even Point</i> (BEP).....	48
5. Kajian Tentang Kualitas Instrumen yang Baik	50
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	54
C. Kerangka Berpikir	55

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Prosedur Pengembangan Instrumen	58
C. Subyek dan Obyek Penelitian	62
D. Tempat dan Waktu Penelitian	62
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	62
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	64
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	68
H. Teknik Analisis Data	75

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	84
B. Pembahasan Hasil Penelitian	100

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA	118
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	27
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif	66
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	67
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	68
Tabel 5. Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	71
Tabel 6. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif	71
Tabel 7. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif	71
Tabel 8. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	72
Tabel 9. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	73
Tabel 10. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	73
Tabel 11. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	74
Tabel 12. Pedoman Interpretasi Reliabilitas	75
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	75
Tabel 14. Kriteria Kualitas Butir Soal	82
Tabel 15. Data Penelitian	84

Tabel 16. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Validitas Empirik	86
Tabel 17. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Taraf Kesukaran.....	88
Tabel 18. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda	89
Tabel 19. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh (<i>Distractor</i>)...	92
Tabel 20. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Berdasarkan Kualitas Butir Soal	94
Tabel 21 Kisi-kisi Penulisan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	95
Tabel 22. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif Berdasarkan Validitas Empirik.....	96
Tabel 23. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	99
Tabel 24. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	99
Tabel 25. Indikator Kegagalan Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis Tes Hasil Belajar.....	28
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian.....	56
Gambar 3. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Validitas Empirik.....	86
Gambar 4. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Taraf Kesukaran .	88
Gambar 5. Distribusi Butir Soal Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda.....	90
Gambar 6. Distribusi Butir Soal Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh (<i>Distractor</i>).....	92
Gambar 7. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif Berdasarkan Validitas Empirik.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif ...	121
Lampiran 2. Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	130
Lampiran 3. Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor	132
Lampiran 4. Lembar Validasi <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	133
Lampiran 5. Silabus Pengelolaan Usaha Boga.....	145
Lampiran 6. Hasil Validasi <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif.....	163
Lampiran 7. Hasil Validasi <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	166
Lampiran 8. Hasil Validasi <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Psikomotor.....	169
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif	172
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	174
Lampiran 11. Kisi-kisi Penulisan Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognit.....	176
Lampiran 12. Data Jawaban Siswa pada Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif.....	182
Lampiran 13. Hasil ANATES V.4.09 Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Kognitif.....	185
Lampiran 14. Hasil SPSS V.16 Instrumen Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i> Aspek Afektif	195

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik	196
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	197
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY .	198
Lampiran 18. Surat keputusan Dosen Pembimbing	199
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan dan mampu berteknologi adalah melalui pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja secara mandiri sebagai wirausaha (*entrepreneur*).

Permasalahan yang dimiliki bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global adalah kemampuan sumber daya manusia yang tidak profesional yang kurang memiliki kemampuan wirausaha sehingga tidak mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan membuat produk yang dapat bersaing. Selama ini pendidikan cenderung memberikan *mindset* generasi pencari kerja, terbukti dengan banyaknya siswa yang lulus sebagai pencari kerja bukan pembuat lapangan pekerjaan. Hampir semua lulusan sibuk mencari kerja sedangkan lapangan kerja sangat terbatas. Oleh karena itu pendidikan justru banyak menghasilkan pengangguran. Dengan demikian, seharusnya perlu pembiasaan atau pembinaan sejak dini kepada siswa untuk belajar berwirausaha atau *entrepreneurship* sehingga suatu saat mereka lebih siap dan menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk membantu pemerintah dalam

mengatasi masalah pengangguran maka perlu ditumbuhkan semangat berwirausaha baik di lingkungan masyarakat maupun pendidikan.

Kemampuan wirausaha siswa dapat dilatih sejak di bangku sekolah melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan. Siswa yang mampu berwirausaha saat masih menempuh pendidikan memiliki keunggulan sebagai *studentpreneur*, dimana dalam satu waktu mempunyai dua peranan yaitu sebagai *student* dan sebagai *entrepreneur*. *Studentpreneur* merupakan bagian *entreperenurship* yang unik dalam bidang pendidikan. *Entrepreneurship* adalah usaha kreatif atau inovatif dengan melihat atau menciptakan peluang dan merealisasikannya menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah. *Entrepreneurship* di bidang sosial disebut *sosiopreneurship*, di bidang edukasi disebut *edupreneurship*, di internal perusahaan disebut *interpreneurship*, di bidang bisnis teknologi disebut *teknopreneurship* (Ikhwan Alim di dalam Alamsyah Harahap, 2016). Dengan mengadopsi istilah tersebut, maka siswa (*student*) yang melakukan *entrepreneurship* disebut dengan *studentpreneur*. *Studentpreneur* merupakan istilah yang digunakan untuk siswa atau pelajar yang mendirikan usaha saat masih duduk di bangku sekolah.

Kemampuan *studentpreneur* perlu ditumbuhkan melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, penyusun melakukan penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Kemampuan *studentpreneur* siswa di SMK Negeri Yogyakarta dibentuk melalui

pembelajaran berbasis kewirausahaan, salah satunya pada mata pelajaran Pengolaan Usaha Boga (PUB) yang diberikan di kelas XII Jasa Boga.

Langkah ini sejalan dengan salah satu visi SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu menghasilkan lulusan yang berjiwa *entrepreneur*. Dalam pembelajaran PUB, siswa belajar tentang bagaimana menjadi seorang wirausaha mulai dari perencanaan usaha, pemilihan produk, penentuan harga jual pengolahan produk, sampai dengan pemasaran. Pembelajaran PUB dikemas dalam model pembelajaran teori dan praktek. Siswa awalnya akan diberikan materi mengenai produk yang akan dipraktikkan, kemudian mereka diminta membuat perencanaan terkait resep, bahan, alat, harga jual, dan kemasan produk. Produk yang dipraktikkan sesuai dengan tema misalnya, tema *cafeteria* ataupun *snack box*.

Dengan adanya pembelajaran PUB diharapkan siswa memiliki jiwa wirausaha mulai dari kemampuan perencanaan usaha sampai dengan pemasaran. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya siswa cenderung menguasai salah satu kemampuan saja. Misalnya siswa yang tertarik pada pengolahan hanya akan fokus pada proses pengolahan dan kurang menguasai kemampuan pemasaran. Ada juga siswa yang memiliki kemampuan menonjol dalam hal pemasaran tetapi kurang dalam hal pengolahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan jenjang pendidikan harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ini berarti bahwa

pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan berpikir (domain kognitif), keterampilan (domain psikomotor), dan sikap (domain afektif). Penilaianan pada domain kognitif dapat dilaksanakan dengan tes tulis, tes lisan, ataupun penugasan. Kemudian penilaian pada domain afektif yang mengukur kemampuan sikap siswa dapat dilaksanakan dengan observasi, penilaian diri, atau penilaian teman sejawat. Sedangkan untuk penilaian domain psikomotor dapat dilaksanakan dengan tes praktik.

Salah satu tugas utama guru yang juga merupakan kegiatan pokok pendidikan di sekolah dalam proses pembelajaran adalah penilaian hasil belajar siswa. Penilaian yang tepat dapat dijadikan alat ukur untuk tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus sebagai masukan tentang kondisi peserta didik, sedangkan bagi siswa yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya mengikuti pelajaran dan sebagai motivasi untuk belajar. Penilaian yang dilakukan guru pada pembelajaran PUB mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif dinilai dengan instrumen tes dan juga buku perencanaan praktik yang dibuat siswa. Lalu aspek afektif dan psikomotor dinilai melalui kegiatan praktik dengan instrumen penilaian kinerja. Penilaian yang dilakukan masih secara umum dan belum mengukur secara detail indikator-indikator kemampuan *studentpreneur* siswa. Misalnya pada aspek

afektif dan psikomotor, guru menilai hasil praktek secara keseluruhan baik dalam hal perencanaan maupun pengelolaan usaha sehingga kemampuan *studentpreneur* belum diketahui. Oleh karena itu dibutuhkan instrumen penilaian yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan *studentpreneur* sehingga pembelajaran dapat berkembang.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan dan mengetahui kualitas suatu perangkat evaluasi dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya *mindset jobseeker* yang dimiliki oleh lulusan SMK sehingga jumlah angka pengangguran dari SMK menempati urutan tertinggi.
2. Perlunya usaha menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* atau wirausaha pada siswa SMK melalui lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan.
3. Pembelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta belum maksimal dalam menumbuhkan jiwa *studentpreneur*.
4. Penilaian yang dilakukan guru pada mata pelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta belum secara detail mengukur kemampuan *studentpreneur*.
5. Belum tersedia instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan *studentpreneur* siswa dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan dan mengetahui kualitas instrumen kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penyusunan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor?
2. Bagaimana kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penyusunan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengetahui kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

F. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian ini dihasilkan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* pada mata pelajaran PUB yang mencakup tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penilaian aspek kognitif berupa butir soal pilihan ganda, instrumen penilaian aspek afektif berupa angket penilaian diri (*self assessment*) untuk siswa, dan instrumen penilaian aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja dengan kriteria meliputi persiapan, proses, dan hasil.

G. Manfaat Penelitian

Bagi Siswa:

1. Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan *studentpreneur*nya dan bagi siswa yang memiliki kemampuan *studentpreneur* yang tinggi dan telah menjadi *studentpreneur* dapat menjadi teladan dan motivator bagi siswa lain untuk lebih semangat berwirausaha.

Bagi guru:

1. Adanya instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang telah diketahui kualitasnya dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran.

2. Guru dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik sehingga dapat membantu siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan *studentpreneur*.

Bagi sekolah:

1. Sekolah dapat memotivasi siswa untuk menjadi *studentpreneur* yang unggul dan memberdayakan siswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan agar tercipta lulusan yang handal dan mandiri.

Bagi peneliti:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik yakni dalam hal evaluasi pembelajaran
2. Sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
3. Peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk diterapkan pada program-program peningkatan kompetensi calon-calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada masyarakat demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Bagi lembaga pendidikan, pembelajaran kewirausahaan bukan hanya menumbuhkan semangat, melainkan membangun konsep berfikir dan mendorong secara praktis kemampuan kewirausahaan pada lulusannya. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan lulusan pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) bukan sebagai pencari pekerjaan (*jobseeker*).

Menurut Wasty Soemanto (2006) Pendidikan kewirausahaan adalah suatu usaha untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka mampu untuk memiliki kreatifitas dan menjadi pribadi yang dinamis dalam menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Upaya mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi berwirausaha harus dilakukan secara bertahap. Menurut guru besar manajemen kelas dunia, Peter F. Drucker *entrepreneurship* atau jiwa kewirausahaan bukanlah sulap atau hal yang misteri. Winardi dalam

Widyabakti Sabatari & V. Lilik Hariyanto (2013: 287), proses kewirausahaan dimulai karena adanya dorongan yang memaksa seseorang menjadi wirausaha untuk memperbaiki keadaan. Proses ini dimulai dari adanya tantangan, lalu menemukan ide dan terakhir merealisasikan ide tersebut. Faktor keturunan tidak berpengaruh dalam hal *entrepreneurship* melainkan sikap disiplin dan ada kemauan untuk belajar (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012: 56-57). Kemudian Moch. Bruri Triyono, dkk (2016: 12-13) menyatakan bahwa ada tiga komponen pendukung yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan yakni siswa, guru, dan sekolah.

Pendidikan kewirausahaan sangat sesuai untuk SMK yang memiliki visi menciptakan lulusan siap kerja dan memiliki daya saing tinggi. Materi pembelajaran yang dapat diberikan ke siswa yaitu pembelajaran yang menghasilkan produk sehingga dapat membuat siswa menjadi kreatif dan inovatif (Moch. Bruri Triyono, dkk, 2016: 13-14).

Pendidikan kewirausahaan perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dengan cara:

- a. Integrasi ke dalam mata pelajaran
- b. Integrasi ke dalam ekstrakurikuler
- c. Pengembangan diri
- d. Perubahan pembelajaran dari teori ke praktik berwirausaha
- e. Integrasi ke dalam buku ajar
- f. Integrasi ke dalam kultur sekolah
- g. Integrasi ke dalam muatan lokal (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012: 56-57)

Dharma dan International Training Centre ILO dalam Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo (2012: 142) menyatakan ada tiga kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausahawan yang sukses yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sifat kewirausahaan. Lebih lanjut Barnawi & Mohammad Arifin (2012) menyatakan ada tujuh belas nilai –nilai yang menunjukkan ciri-ciri seorang entrepreneur. Nilai-nilai yang dimaksud adalah mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerja sama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, motivasi kuat untuk sukses.

2. *Studentpreneur*

a. Pengertian *Studentpreneur*

Menurut Torenberg (2012) *studentpreneur* adalah seorang siswa atau mahasiswa yang menjalankan suatu usaha saat masih menempuh studi, bukan hanya mengembangkan bisnis siswa atau mahasiswa tersebut juga membangun hubungan dengan orang lain yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda. Kemudian Mars, Slaughter & Rhoades, (2008) mendefinisikan bahwa *studentpreneur* dapat menggunakan ruang kelas, laboratorium sebagai tempat, sumber daya dan membantu menyusun atau membuat suatu produk yang memiliki nilai jual, memproduksi produknya atau memberikan pelayanan terhadap usaha yang dipilihnya.

Bercovitz & Feldman, (2008) menjelaskan bahwa *studentpreneur* seringkali didefinisikan sebagai *academic entrepreneur*, namun sebagian besar penelitian pada *academic entrepreneur* fokus pada aktivitas *entrepreneur* fakultas atau suatu lembaga pendidikan, tidak fokus pada siswa atau mahasiswanya.

Studentpreneur bisa didefinisikan sebagai siswa atau mahasiswa yang menjalankan suatu usaha yang dilaksanakan di dalam atau di luar lembaga pendidikan dengan produk yang inovatif dan memiliki pendapatan dari aktivitas usahanya serta berbasis keilmuan yang diperolehnya selama studi.

Studentpreneur akan memberikan kemampuan untuk bertindak sebagai seorang *entrepreneur* yang dapat merancang usaha berdasarkan apa yang mereka pelajari. Selain itu *studentpreneur* memberikan kesempatan siswa untuk membangun koneksi lintas disiplin ilmu akademis dan pengalaman lapangan. Hal ini akan mendorong siswa untuk bekerja dalam sebuah tim dan untuk mencapai setiap aspek dalam usaha: desain produk dan seleksi, produksi, pengendalian kualitas, pemasaran, penjualan dan pencatatan keuangan. Sebagai tambahan, siswa juga merasa bangga jika mereka mendapatkan uang dari usahanya. *Studentpreneur* memberikan kesempatan untuk belajar tentang teknik berbisnis serta memberikan siswa pengalaman di luar kurikulum sekolah.

Philipp Sieger et al (2014) melakukan penelitian dan membuat daftar aktivitas yang harus dijalankan *student entrepreneur* sehingga usahanya bisa berhasil adalah:

a. Mengumpulkan informasi tentang pasar atau kompetitor

Mengumpulkan informasi tentang pasar atau kompetitor adalah kegiatan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai potensi pasar sekaligus kompetitor atau pesaing usaha dari produk yang akan dibuat.

b. Mendiskusikan produk atau ide bisnis dengan konsumen potensial

Kegiatan yang selanjutnya adalah Mendiskusikan produk atau ide bisnis dengan konsumen potensial. Pemilihan suatu produk tergantung pada jenis produk dan target konsumen yang akan dituju.

c. Menulis *business plan*

Perencanaan usaha harus dilakukan dengan cermat, yang dapat meliputi sumber daya yang dimiliki (SDM, finansial, material, pasar, proyeksi penjualan dan pendapatan). Perencanaan usaha yang tepat dapat menghindarkan seseorang dari suatu usaha yang coba-coba.

d. Memulai mengembangkan suatu produk (uji coba produk)

Uji coba produk biasanya dilakukan dengan memberikan suatu produk kepada konsumen untuk mendapatkan respon terkait dengan produk yang dibuat. Dari respon konsumen tersebut dapat diperoleh formula produk yang tepat. Uji coba suatu produk merupakan bagian penting dalam suatu usaha.

- e. Membeli bahan baku, peralatan, dan mesin

Apabila produk yang diuji coba sudah mendapatkan respon yang baik sesuai dengan target konsumen, maka dapat dilanjutkan ke arah yang lebih luas yaitu menyiapkan bahan dan peralatan pendukung.

- f. Memulai memasarkan atau promosi, menjual produk

Usaha untuk memasarkan produk dapat dilakukan dengan mempertimbangkan strategi *marketing mix* (7P) untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- g. Berusaha mencari dana eksternal

Upaya untuk mendapatkan dana eksternal hanya dilakukan ketika kondisi usaha memang benar-benar memerlukan, misalnya untuk ekspansi pasar, peningkatan volume penjualan dan sebagainya. Karena peningkatan dana eksternal akan membawa konsekuensi terhadap kewajiban pembayaran.

- h. Mendaftarkan usahanya, aplikasi patent atau *brand* dagang

Pendaftaran merk dagang sangat penting dilakukan bagi suatu usaha yang sudah berjalan, karena ini berkaitan dengan hak terhadap suatu merk atau patent produk pada suatu usaha. Sangat disarankan suatu usaha memiliki merk sendiri yang berbeda dengan usaha yang lain. Hal ini juga merupakan jaminan bagi konsumen terhadap kualitas produk yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Buku dengan judul *Entrepreneurship Fourth Edition “Successfully Launching New Ventures”* memaparkan beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh seseorang yang akan membuka usaha adalah:

a. Membaca peluang

Membaca peluang merupakan hal yang penting dilakukan oleh seorang *entrepreneur*. Beberapa aspek yang dapat dijadikan pertimbangan adalah jenis usaha, produk, target pasar, dan usaha sekitar.

b. Menentukan ide bisnis

Menentukan ide bisnis merupakan hal yang penting. Penentuan model bisnis dapat berdasarkan hobi, keterampilan yang dimiliki, ataupun dengan mengamati bisnis yang ada di daerah sekitar.

c. Menyusun *business plan* dan melaksanakan kegiatan usaha

Rencana bisnis dapat dibuat untuk proyeksi 3-5 tahun ke depan. Beberapa hal yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut: menentukan tujuan usaha, profil perusahaan, analisis pasar, organisasi dan manajemen.

d. Mendaftarkan usaha

Terakhir yaitu mendaftar usaha untuk mendapatkan legalitas dari usaha yang dijalankan.

b. Kemampuan yang Harus Dimiliki Seorang *Studentpreneur*

Menurut Barnawi & Mohammad Arifin (2012) ada tujuh belas nilai pokok yang harus dikembangkan di sekolah, diantaranya : 1) mandiri, 2) kreatif, 3) berani mengambil resiko 4) berorientasi pada tindakan, 5) kepemimpinan , 6) kerja keras, 7) jujur, 8) disiplin , 9) inovatif, 10) tanggung jawab, 11) kerjasama, 12) pantang menyerah, 13) komitmen , 14) realistis, 15) rasa ingin tahu, 16) komunikatif, dan 17) motivasi kuat untuk sukses .

Barnawi & Mohammad Arifin (2012) kembali menyatakan ciri-ciri yang harus dimiliki seorang entrepreneur adalah 1) Sifat Instrumental, 2) Sifat prestatif , 3) Sifat keluwesan , 3) sifat kerja keras , 4) sifat keyakinan diri , 5) sifat pengambilan resiko yang diperhitungkan, 6) sifat swakendali , 7) sifat inovatif , 8) sifat inovatif , 9) sifat mandiri.

Menurut Azis Fathoni karakteristik kewirausahaan (*entrepreneur*) yang harus dimiliki adalah 1) optimis, 2) mempunyai daya tahan, 3) bekerja keras, 4) mempunyai visi kedepan serta 5) berani mengambil risiko merupakan faktor utama dalam keberlangsungan inovasi usaha.

Sedangkan menurut Serian Wijatno (hal : 22) karakteristik yang dimiliki pada diri *entrepreneur* adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen total
- 2) Dorongan kuat untuk berprestasi
- 3) Inisiatif dan Tanggung Jawab

- 4) Pengambilan keputusan yang konsisten
- 5) Toleransi terhadap kegagalan
- 6) Kreatif dan Inovatif
- 7) Percaya diri dan Optimis

Dari beberapa definisi tentang kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor yang dijelaskan menurut beberapa ahli. Didapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *studentpreneur* sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif mencakup kegiatan kegiatan mental atau otak diantaranya berhubungan dengan kemampuan berfikir, menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan kognitif yang harus dimiliki seorang *studentpreneur* yaitu sebagai berikut :

- a) *Overconfidence* yaitu kepercayaan diri yang lebih terhadap segala sesuatu hal.
- b) Representatif yaitu menjadi perwakilan dari suatu kelompok . Ini sangat penting ketika seorang entrepreneur dihadapkan pada situasi yang tidak menentu.
- c) Intuisi yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa berpikir secara rasional. Karena pemahaman tersebut muncul secara tiba – tiba dan diluar kesadaran.

d) Kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan untuk mengevaluasi dengan cara menganalisa setiap ide atau gagasan secara lebih tajam dan mengkajinya menjadi lebih sempurna.

2) Kemampuan Afektif :

Kemampuan afektif adalah kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, contohnya seperti perasaan, minat, dan emosi. Kemampuan afektif yang harus dimiliki seorang *studentpreneur* diantaranya:

- a) Jujur yaitu perilaku yang bisa menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- b) Tanggung yaitu sikap yang harus dimiliki seorang *studentpreneur* dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.
- c) Rasa ingin tahu yaitu sikap untuk ingin mengetahui secara mendalam sesuatu yang dilihat, dipelajari, dan didengar.
- d) Pantang menyerah yaitu sikap atau perilaku untuk tidak menyerah dalam menggapai suatu apa yang diinginkan.
- e) Komitmen yaitu kesepakatan akan suatu hal apabila yang berhubungan dengan diri sendiri maupun orang lain.
- f) Kreatif yaitu kemampuan untuk menciptakan ide atau sesuatu yang berbeda dari yang biasanya.

- g) Mandiri yaitu sikap atau perilaku yang tidak bergantung dengan orang lain.
- h) Berani mengambil resiko yaitu sikap untuk tidak takut dalam menghadapi segala konsekuensi yang ada namun tetap didampingi dengan pertimbangan dan perhitungan yang matang.
- i) Realistis yaitu berpikir berdasarkan realita / fakta / kenyataan yang ada dalam mengambil keputusan.
- j) Motivasi yang kuat untuk sukses yaitu sikap dan tindakan terhadap suatu keinginan untuk mencari solusi terbaik.
- k) Berorientasi pada tindakan yaitu berinisiatif untuk melakukan sesuatu hal sebelum sesuatu tersebut terjadi.
- l) Disiplin yaitu tindakan patuh dan tertib terhadap segala kegiatan yang dijalani.
- m) Sifat prestatif yaitu berusaha memperbaiki prestasi, menggunakan umpan balik,menyenangi tantangan, dan berupaya agar hasil kerja selalu lebih baik dari sebelumnya.
- n) Sifat keluesan bergaul yaitu sikap mudah menyesuaikan diri atau adaptif dan mudah bergaul.
- o) Sifat keyakinan diri / percaya diri yaitu keyakinan dan rasa optimis bahwa usahanya akan berhasil

- p) Sifat swakendali yaitu mampu mengambil keputusan dalam menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
- q) *Dream* yaitu kemampuan untuk menentukan visi yang jelas dalam mewujudkan impian.
- r) Dorongan yang kuat untuk berprestasi yaitu kemampuan berprestasi dan keinginan untuk dapat lebih unggul dari orang lain.

3) Kemampuan Psikomotor

Kemampuan psikomotor merupakan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan atau *skill*. Kemampuan psikomotor yang harus dimiliki seorang *studentpreneur* adalah sebagai berikut:

- a) *Overconfidence* yaitu kepercayaan diri yang lebih terhadap segala sesuatu hal.
- b) Representatif yaitu mewakili dari setiap populasi yang ada disaat mengambil sebuah keputusan . Ini sangat penting ketika seorang entrepreneur dihadapkan pada situasi yang tidak menentu.
- c) Intuisi yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa berpikir secara rasional. Karena pemahaman tersebut muncul secara tiba – tiba dan diluar kesadaran.
- d) Keterampilan berpikir kreatif yaitu kemampuan daya imajinasi dan proses berfikir ilmiah.

- e) Komunikatif yaitu suatu tindakan pada diri seseorang yang pandai dalam berututur kata dengan orang lain.
- f) Keterampilan dalam memimpin yaitu keterampilan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain atau kelompok orang sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama.
- g) Keterampilan manajerial yaitu kemampuan dalam mengelola suatu perencanaan.
- h) Komunikatif kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain.
- i) *Decisiveness* yaitu kemampuan untuk bertindak cepat dalam membuat sebuah keputusan.
- j) *Doers* yaitu sikap untuk tidak pernah menunda – nunda kesempatan yang ada.
- k) *Dedication* yaitu sikap untuk sepenuhnya berdedikasi dan tidak pernah mengenal kata lelah.

3. Instrumen Penilaian

a. Pengertian Instrumen Penilaian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghimpun informasi. Sedangkan penilaian merupakan proses proses untuk mengukur kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penilaian adalah proses, cara atau pembuatan nilai. Istilah penilaian sering disebut *assessment*. Kemudian Wahidmurni, dkk (2010: 28) menyatakan bahwa instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik serta untuk mengumpulkan data. Jadi instrumen penilaian merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses mengumpulkan data atau informasi dari sesuatu yang diukur baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan guna mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi.

Instrumen penilaian dalam pendidikan sangat perlu digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kelulusan seorang peserta didik. Instrumen penilaian dapat berupa instrumen tes dan non tes. Kemendikbud (2016: 2) menyatakan bahwa “Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.” Sedangkan Suharsimi Arikunto (2016: 3) mengutarakan bahwa “Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.” Lalu Sugihartono, dkk (2013: 130) mengungkapkan bahwa “Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi rendahnya atau baik buruknya aspek tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas penilaian merupakan proses kegiatan mengumpulkan informasi yang dilakukan selama proses pembelajaran

maupun pada akhir pembelajaran berdasarkan norma tertentu untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik.

Ada beberapa jenis penilaian yang dapat digunakan diantaranya teknik tes dan non tes. Tiga ranah yang biasanya dinilai dengan penilaian adalah ranah kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian tidak hanya berhubungan dengan hasil belajar melainkan juga proses belajar yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016 : 14-16) penilaian mempunyai beberapa makna yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya:

a. Makna bagi siswa

Dari hasil penilaian siswa dapat melihat sejauh mana kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran. Hasil ini dapat berupa hasil yang memuaskan dan hasil yang tidak memuaskan.

b. Makna bagi guru

Dari hasil penilaian guru dapat mengetahui penguasaan materi siswa sehingga guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa-siswa yang belum berhasil menguasai materi. Kemudian guru juga dapat mengetahui materi dan metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

c. Makna bagi sekolah

Dengan dilakukannya penilaian oleh guru-guru, dapat diketahui kualitas suatu sekolah dan kondisi pembelajaran yang diciptakan sudah sesuai dengan harapan atau belum.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 131 – 136), ada tiga ranah atau domain besar yang selanjutnya disebut taksonomi yaitu :

a. Ranah Kognitif

1) Mengenal (*Recognition*)

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban dan mengingat kembali atau mengenali fakta-fakta sederhana.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Peserta didik diminta untuk mengerti atau memahami sesuatu. Seorang peserta didik dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan tentang hal tersebut dengan kata-katanya sendiri.

3) Penerapan atau aplikasi (*Application*)

Peserta didik diminta untuk menerapkan suatu konsep tertentu secara tepat dalam situasi yang baru.

4) Analisis (*Analysis*)

Peserta didik diminta menganalisis suatu keadaan dan memahami hubungan diantara faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Peserta didik diminta untuk memadukan bagian-bagian secara logis sehingga terbentuk menjadi suatu struktur baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Peserta didik diminta untuk menilai suatu kasus dengan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki. Cara mengevaluasi pada aspek ini yaitu dengan menilai dengan “benar/salah”.

b. Ranah Afektif

1) Pandangan atau Pendapat (*Opinion*)

Pada penilaian tentang pendapat ini peserta didik diminta untuk memberikan respons yang melibatkan ekspresi, perasaan, dan pendapat pribadi terhadap hal-hal yang sederhana.

2) Sikap atau nilai (*Attitude, Value*)

Peserta didik akan diminta untuk memberikan respon yang melibatkan sikapnya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skills*) dan kemampuan (*abilities*). Ranah ini berhubungan erat dengan aktivitas fisik dan kerja otot. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah afektif.

Berdasarkan lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dijabarkan sebagai berikut:

a. Penilaian Kompetensi Sikap (*Attitude*)

Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan (*Skill*)

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

b. Pengembangan Instrumen Penilaian

Dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran, tes memiliki makna tersendiri karenan sudah digunakan sejak dahulu untuk mengukur

prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

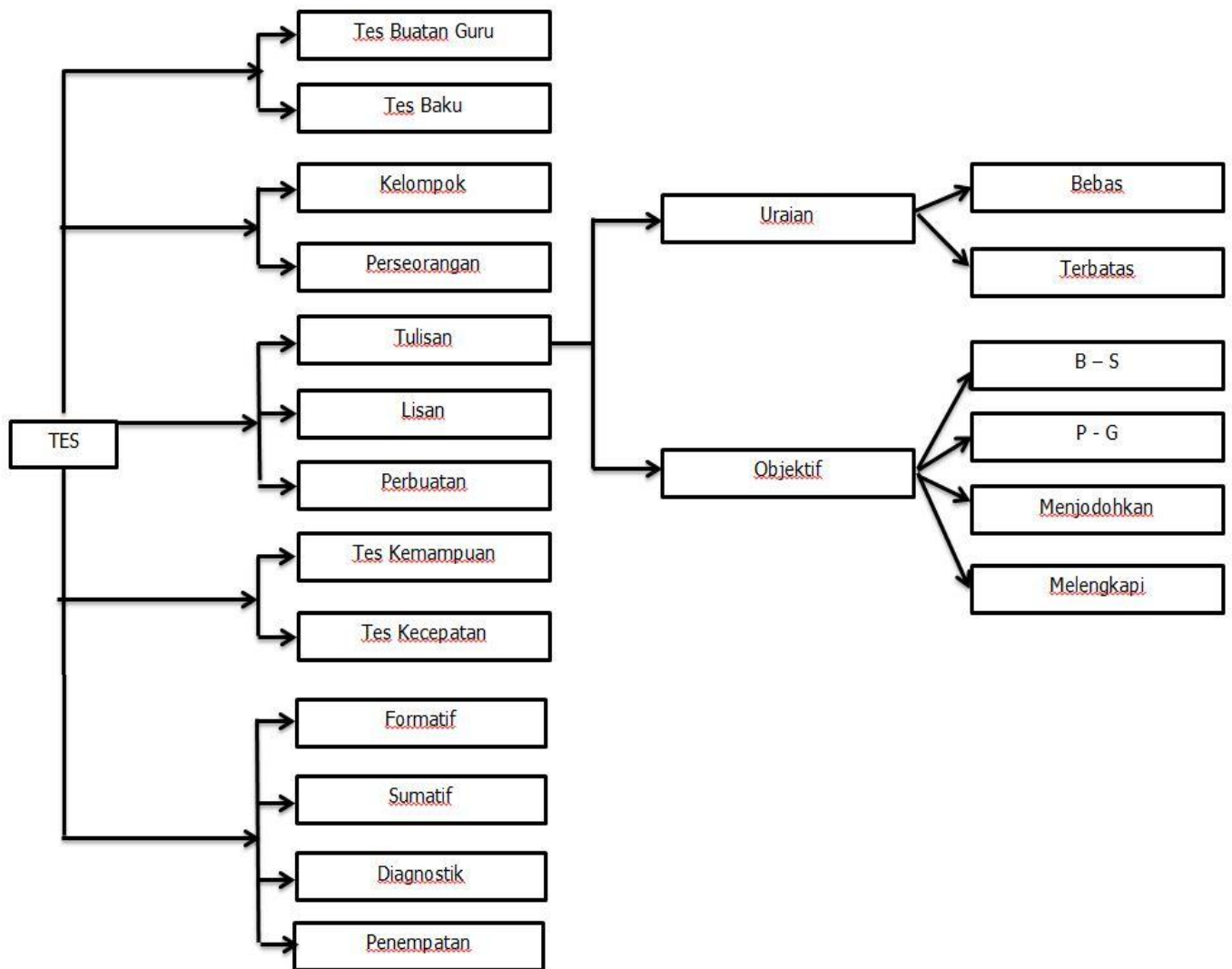
Menurut Zainal Arifin (2016:118) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Menurut Wahidmurni (2010:80) setiap teknik penilaian memerlukan instrumen penialain yang sesuai. Tabel berikut ini menyajikan teknik penilaian dan bentuk instrumen.

Tabel 1. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tertulis	Tes pilihan: pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dll Tes isian: isian singkat dan uraian
Tes lisan	Daftar pertanyaan
Tes praktik (tes kinerja)	Tes identifikasi Tes simulasi Tes uji petik kinerja
Penugasan individual atau kelompok	Pekerjaan rumah Projek
Penilaian portofolio	Lembar penilaian portofolio
Jurnal	Buku catatan jurnal
Penilaian diri	Kuesioner/lembar penilaian diri
Penilaian antartemen	Lembar penilaian antarteman

Pembagian tes menurut Zainal Arifin (2016:117-119) tes hasil belajar dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya seperti yang tersaji di gambar di bawah ini



Gambar 1. Jenis Tes Hasil Belajar

1) Pengembangan Tes Bentuk Uraian

Tes bentuk uraian juga biasa disebut tes subjektif dengan ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti; jelaskan, uraikan, bagaimana, mengapa, bandingkan, simpulkan, dan sebagainya. Menurut Zainal Arifin (2016:125) tes bentuk uraian menuntut peserta didik untuk

menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan lainnya. Dari segi luas sempitnya materi yang ditanyakan, tes bentuk uraian dibagi menjadi dua yaitu uraian terbatas (*restricted respons item*) dan uraian bebas (*extended respons item*).

a) Uraian terbatas

Jawaban yang diberikan peserta didik dalam uraian terbatas ini harus mencakup pokok-pokok penting yang dikehendaki soal sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan.

b) Uraian bebas

Berbeda dengan uraian terbatas, dalam uraian bebas peserta didik bebas menjawab soal berdasarkan pendapat dan kemampuannya.

2) Pengembangan Tes Bentuk Objektif

Menurut Zainal Arifin (2016:135) tes objektif sering juga disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Tes objektif digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat, mengenal, pengertian, dan penerapan prinsi-prinsip. Bentuk dari tes objektif ini yaitu benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan jawaban singkat.

a) Benar-Salah (*True-False*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 181) soal-soal dalam tes bentuk benar-salah berisi pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar dan salah. Materi yang akan ditanyakan dalam bentuk soal ini sebaiknya homogen dalam segi isi agar soal dapat berfungsi dengan baik. Tes benar-salah ini salah satunya berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membedakan fakta dan pendapat. Peserta didik diminta untuk menjawab soal dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu benar menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataan tersebut salah. Soal dalam bentuk benar-salah juga dapat berbentuk dalam gambar, tabel, maupun diagram.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:181) kelebihan dan kekurangan tes benar-salah sebagai berikut:

Kelebihan:

- (1) Dapat mencakup bahan yang luas dan tidak banyak memakan tempat karena biasanya pertanyaan-pertanyaannya singkat saja.
- (2) Mudah menyusunnya.
- (3) Dapat digunakan berkali-kali.
- (4) Dapat dilihat secara cepat dan objektif.
- (5) Petunjuk cara mengerjakannya mudah dimengerti.

Kekurangan:

- (1) Sering membingungkan.
- (2) Mudah ditebak/diduga.
- (3) Banyak masalah yang tidak dapat dinyatakan hanya dengan dua kemungkinan benar atau salah.
- (4) Hanya dapat mengungkap daya ingatan dan pengenalan kembali.

Zainal Arifin (2016:138) menyatakan kelemahan yang paling mencolok dari bentuk tes benar-salah ini adalah mudah ditebak oleh peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya ditambahkan dengan “koreksi”. Selain diminta untuk memilih benar atau salah, peserta didik juga diminta untuk mengoreksi jika pernyataan tersebut dinyatakan salah.

Dalam penyusunan tes bentuk benar-salah ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya butir soal yang harus dijawab B diusahakan jumlahnya sama dengan butir soal yang harus dijawab S, dan hendaknya pola jawaban tidak bersifat teratur. Lalu hindari pernyataan yang masih bisa diperdebatkan, pernyataan-pernyataan yang sama persis dengan buku, dan kata-kata yang menunjukkan kecenderungan memberikan saran.

b) Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)

Soal bentuk pilhan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tes pilihan ganda terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*options*) yang bisa berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat (Suharsimi Arikunto, 2016: 183). Kemungkinan jawaban terdiri dari jawaban benar yang disebut kunci jawaban dan kemungkinan jawaban salah yang disebut pengecoh (*distractor*). Tidak ada aturan baku mengenai jumlah alternatif jawaban, bisa berjumlah 3, 4 atau 5. Semakin banyak jumlahnya semakin bagus untuk

mengurangi faktor menebak (*chance of guessing*). Menurut Zainal Arifin (2016:138-139) kemampuan yang dapat diukur dengan tes bentuk pilhan ganda diantaranya : mengenal istilah, fakta, prinsip, metode, dan prosedurl; mengidentifikasi penggunaan fakta dan prinsip; menafsirkan hubungan sebab-akibat; dan menilai metode dan prosedur.

Zainal Arifin (2016:139) menyatakan ada beberapa jenis tes bentuk pilihan ganda, antara lain:

(1) *Distracters*

Bentuk soal yang memiliki beberapa pilihan jawaban yang salah, tetapi disediakan satu pilihan jawaban yang benar. Tugas dari peserta didik adalah memilih jawaban yang benar tersebut.

(2) Analisis hubungan antara hal

Bentuk soal yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan antara pernyataan dan alasan (sebab-akibat).

(3) Variasi negatif

Bentuk soal yang mempunyai beberapa jawaban yang benar, tetapi disediakan satu kemungkinan jawaban yang salah. Tugas dari peserta didik adalah memilih jawaban yang salah tersebut.

(4) Variasi berganda

Bentuk soal yang memiliki beberapa kemungkinan jawabanya yang semuanya benar, tetapi ada satu jawaban yang paling benar. Tugas dari peserta didik adalah memilih jawaban yang paling benar tersebut.

(5) Variasi yang tidak lengkap

Bentuk soal yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang belum lengkap. Tugas dari peserta didik adalah mencari satu kemungkinan yang benar dan melengkapinya.

Mosier, Myers, Price dalam Zainal Arifin (2016:140-143) menyatakan ada 14 tipe pertanyaan dengan menggunakan bentuk pilihan ganda, diantaranya:

- (1) Pertanyaan yang berkaitan dengan definisi.
- (2) Pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan.
- (3) Pertanyaan yang berkaitan dengan kasus.
- (4) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh.
- (5) Pertanyaan yang berkaitan dengan asosiasi.
- (6) Pertanyaan yang berkaitan dengan *recognition of error*.
- (7) Pertanyaan yang berkaitan dengan identifikasi kesalahan.
- (8) Pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi.
- (9) Pertanyaan yang berkaitan dengan membedakan.
- (10) Pertanyaan yang berkaitan dengan kesamaan.

- (11) Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan.
- (12) Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan yang tidak lengkap.
- (13) Pertanyaan yang berkaitan dengan prinsip umum.
- (14) Pertanyaan yang berkaitan dengan subjek kontroversial.

c) Menjodohkan (*Matching*)

Suahrismi Arikunto (2016: 188) menyatakan tes berbentuk menjodohkan masih merupakan bentuk pilihan-ganda. Bentuk tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan mengidentifikasi hubungan antara dua hal. Jika pilihan-ganda terdiri atas *stem* dan *option*, maka bentuk menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan jawaban yang ditempatkan di dua kolom yang berbeda. Kumpulan persoalan berada di kolom sebelah kiri, dan kumpulan jawaban berada di kolom sebelah kanan. Biasanya jumlah alternatif jawaban akan dibuat lebih banyak dari jumlah persoalan.

Menurut Zainal Arifin (2016:145) kelebihan dan kekurangan dari bentuk tes menjodohkan adalah:

Kelebihan:

- (1) Relatif mudah disusun.
- (2) Penskorannya mudah, objektif, dan cepat.
- (3) Dapat digunakan untuk menilai teori dengan penemunya, sebab dan akibatnya, istilah dan definisinya.
- (4) Materi tes cukup luas.

Kekurangan:

- (1) Ada kecenderungan untuk menekankan ingatan saja.
- (2) Kurang baik untuk menilai pengertian guna membuat tafsiran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal berbentuk menjodohkan, diantaranya:

- (1) Petunjuk soal dibuat dengan jelas, singkat, dan mudah dipahami.
- (2) Kompetensi dasar dan indikator disesuaikan .
- (3) Kumpulan soal berada di sebelah kiri, dan kumpulan jawaban berada di sebelah kanan.
- (4) Jumlah alternatif jawaban dibuat lebih banyak dari jumlah persoalan.
- (5) Item-item dan alternatif jawaban disusun dengan sistematika tertentu.
- (6) Kelompok soal dan jawaban seluruhnya berada dalam satu halaman.
- (7) Kalimat yang digunakan singkat dan langsung terarah pada pokok bahasan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:189) dalam penyusunan *matching test* sebaiknya butir soal tidak lebih dari 10 item. Butir soal yang cukup banyak akan membingungkan murid dan mengurangi homogenitas antar item tersebut.

d) Melengkapi (*Completion*)

Tes berbentuk melengkapi juga biasa disebut tes isian, atau tes menyempurnakan. Soal tes ini dikemukakan dalam bentuk kalimat yang tidak lengkap dan dapat dijawab dengan singkat berupa kata, nama, phrase, tempat, nama tokoh, dan lain-lain. Menurut Zainal Arifin (2016: 146) kelebihan dan kekurangan dari tes melengkapi adalah

Kelebihan:

- (1) Relatif mudah disusun.
- (2) Sangat baik untuk menilai kemampuan peserta didik yang berkenaan dengan fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan terminologi.
- (3) Menuntut peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya secara singkat dan jelas.
- (4) Pemeriksaan lembar jawaban dapat dilakukan dengan objektif.

Kekurangan:

- (1) Pada umumnya, hanya berkenaan dengan kemampuan mengingat saja.
- (2) Jika titik-titik kosong yang harus diisi banyak, peserta didik sering terkecoh.
- (3) Dalam memeriksa lembar jawaban, dibutuhkan waktu yang cukup banyak.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal berbentuk melengkapi, diantaranya:

- (1) Sebaiknya tidak mengambil pertanyaan langsung dari buku.
- (2) Hindari meletakkan titik-titik kosong di awal, hendaknya diletakkan di akhir atau dekat kalimat akhir.
- (3) Pertanyaan sebaiknya hanya mengandung satu alternatif jawaban.
- (4) Jangan menyediakan titik-titik kosong terlalu banyak.

3) Pengukuran Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif berbeda dengan ranah kognitif karena tidak dapat diukur setiap saat. Hal ini dikarenakan tingkah laku peserta didik tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:193) tujuan penilaian afektif adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh umpan balik sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program perbaikan bagi peserta didik.
- b) Untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik sebagai bahan perbaikan, pemberian laporan ke orang tua, dan penentuan kelulusan peserta didik.
- c) Untuk menempatkan peserta didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat.
- d) Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku peserta didik.

Sasaran dari penilaian afektif ini adalah perilaku peserta didik sehingga pertanyaan dari bentuk tes ini tidak menuntut benar atau salah melainkan jawaban yang khusus tentang peserta didik mengenai minat, sikap, dan internalisasi nilai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 195-197) ada beberapa bentuk skala sikap yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, diantaranya:

a) Skala *Likert*

Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi dan diikuti oleh lima tingkatan respons, misalnya yaitu:

SS = sangat setuju

S = setuju

TB = tidak berpendapat

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

b) Skala pilihan ganda

Skala ini berbentuk seperti soal bentuk pilihan ganda dimana pernyataannya diikuti oleh sejumlah alternative jawaban.

c) Skala *Thurstone*

Skala ini mirip dengan skala *Likert* karena jawabannya menunjukkan tingkatan. Pernyataan yang diajukan kepada responden disarankan kira-kira 10 butir, tetapi tidak kurang dari 5 butir.

d) Skala *Guttman*

Di dalam skala ini terdapat tiga atau empat pernyataan yang masing-masing harus dijawab “ya” atau “tidak”. Pernyataan tersebut menunjukkan tingkatan yang berurutan sehingga bila responden setuju pernyataan nomor 2, maka diasumsikan setuju nomor 1. Kemudian, jika responden setuju pernyataan nomor 3, maka diasumsikan setuju pernyataan nomor 1 dan 2.

e) *Semantic differential*

Skala ini digunakan untuk mengukur konsep-konsep untuk tiga dimensi dalam kategori : baik-tidak baik, kuat-lemah, cepat-lambat, aktif-pasif, dan juga berguna-tidak berguna.

f) Pengukuran minat

Skala ini dapat dinyatakan dalam beberapa respons yang tingkatannya dapat ditentukan sendiri, misalnya:

SS = sangat senang

S = senang

B = biasa

TS = tidak senang

STS = sangat tidak senang

4) Pengukuran Ranah Psikomotor

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:198) pengukuran ranah psikomotor dilakukan pada hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Pengukuran ini mencakup pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu matriks yang menyatakan perincian aspek yang diukur dan skor yang dapat dicapai.

4. Pengelolaan Usaha Boga

a. Usaha Boga

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan usaha jasa boga adalah meliputi suatu penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk perayaan, pesta, seminar, rapat, paket perjalanan haji, angkutan umum dan sejenisnya. Kemudian, menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 715 (2003) jasa boga atau

catering adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengolahan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI nomor 18 (2014) usaha jasa boga adalah penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian, untuk disajikan di lokasi yang diinginkan. Menurut Ari Fadiati (2011:1) usaha jasa boga merupakan kegiatan persiapan dan penyajian makanan dan minuman untuk umum. Jadi usaha boga adalah kegiatan penyediaan makanan dan minuman mulai dari pengolahan sampai dengan penjualan yang dilaksanakan atas dasar pesanan (*by order*) untuk suatu acara tertentu.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 715 (2003) usaha jasa boga dikelompokkan menjadi tiga berdasarkan luas jangkauan pelayanan dan besarnya resiko yang dilayani, diantaranya:

- 1) Golongan A yaitu usaha yang melayani kebutuhan masyarakat umum
- 2) Golongan B yaitu usaha yang melayani kebutuhan khusus seperti asrama penampungan haji, asrama transit, perusahaan, pengeboran lepas pantai, angkutan umum dalam negeri, dan sarana pelayanan kesehatan.
- 3) Golongan C yaitu usaha yang melayani kebutuhan angkutan umum internasional dan pesawat udara.

Menurut Ari Fadiati (2011:4-16) usaha jasa boga dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, diantaranya:

1) Ditinjau dari segi keuntungan

- a) Usaha komersial yaitu usaha yang ditujukan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.
- b) Usaha semi komersial yaitu usaha makanan yang mengambil untung tidak terlalu banyak dan lebih berfokus ke tujuan.
- c) Usaha social yaitu usaha yang tidak mengambil untung sama sekali dan bertujuan untuk kepentingan orang banyak serta kemanusiaan.

2) Ditinjau dari segi jenis usaha

Usaha jasa boga yang dapat ditinjau dari segi jenis usaha diantaranya restoran hotel, *vending machine*, *bistro*, *cafeteria*, *coffe shop*, *delicatessen*, *cake shop*, *restoran buffet*, *snack bar*, *drive inn*, *grill*, *rathskeller*, *tavern*, *club*, *carvery*, dan lain-lain.

3) Ditinjau dari segi jenis pelayanan

- a) Dilayani pramusaji yaitu jenis usaha boga yang menyediakan *waiter and waitress service* dalam hal pemesanan hidangan.
- b) Tidak dilayani pramusaji yaitu jenis usaha boga dimana tamu yang datang dapat mengambil hidangan sendiri tanpa dibantu pramusaji.

b. Pemasaran

Menurut Basu Swastha DH, dkk (2008:5) pemasaran adalah suatu sistem dari kegiatan-kegiatan yang saling terkait, mencakup kegiatan perencanaan, penentuan harga, promosi, dan distribusi barang dan jasa kepada pembeli. Strategi pemasaran merupakan suatu rencana keseluruhan

yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan tiga elemen yaitu konsumen yang dituju, kepuasan yang diinginkan konsumen, dan *marketing mix* yang digunakan untuk mencapai kepuasan konsumen.

c. Pembelian, Penerimaan, dan Penyimpanan Bahan

1. Pembelian Bahan

Pembelian bahan makanan merupakan proses yang sangat penting karena harga bahan yang dibeli menentukan harga jual produk. Kualitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian bahan. Selain kualitas bahan, ada beberapa hal yang mempengaruhi harga jual produk diantaranya tempat pembelian, musim, kuantitas yang dibeli, dan metode pembelian.

Pembelian bahan makanan untuk suatu usaha boga dapat dilaksanakan dengan cara berlangganan dan kontrak. Cara berlangganan diterapkan pada pembelian bahan makanan segar yang harus dikirim setiap hari seperti sayur dan daging, bahan makanan kering seperti telur, beras, minyak dan lain-lain. Kemudian cara pembelian dengan kontrak yang biasanya diterapkan pada penyelenggaraan makanan di rumah sakit ataupun lembaga pendidikan. Dengan cara pembelian ini kualitas bahan dapat ditentukan di awal dan harga bahan makanan tidak berubah-ubah untuk jangka waktu tertentu. Menurut Ari Fadiati (2011:59) persyaratan dalam memilih rekanan yaitu memberikan harga yang relatif lebih murah, bahan makanan memiliki kualitas

yang baik dan memenuhi standar spesifikasi, dan dapat melayani dengan cepat jika diperlukan mendadak.

Jumlah bahan yang dibeli harus sesuai dengan jumlah kebutuhan. Untuk menentukan jumlah bahan yang dibeli, maka harus diketahui ukuran porsi yang disiapkan dan juga berapa banyak bagian bahan yang tidak bisa dimanfaatkan.

Menurut Ari Fadiati (2011:59-61) Sistem dan prosedur pembelian bahan makanan dibagi menjadi dua yaitu prosedur pembelian bahan makanan kering dan prosedur pembelian bahan makanan segar. Formulir yang digunakan pada pembelian bahan makanan kering ada dua diantaranya Formulir Permintaan Pembelian Barang (FPPB), dan Order Pembelian (OP). sedangkan untuk pembelian bahan makanan segar formulir yang digunakan adalah *Daily Market List* atau *Daily Steward List*.

Menurut Ari Fadiati (2011:56) ada beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh petugas yang bertanggung jawab di bagian pembelian diantaranya dasar prioritas kebutuhan, pengetahuan tentang cara membeli, pengetahuan tentang keadaan pasar di tempat ia membeli bahan makanan, pengetahuan tentang bahan makanan, dan pengetahuan tentang penanganan bahan makanan setelah dibeli.

2. Penerimaan Bahan

Penerimaan bahan makanan adalah kegiatan lanjutan dari pemesanan dan pembelian bahan makanan dimana merupakan proses atau serangkaian

kegiatan meneliti, memeriksa, mencatat, dan melaporkan bahan yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Menurut Ari Fadiati (2011:94) bahan makanan yang diterima oleh bagian penerimaan biasanya dikelompokkan menjadi dua yaitu bahan makanan segar dan bahan makanan kering (*groceries*).

Terdapat tiga prinsip utama dalam penerimaan bahan makanan yaitu kesesuaian jumlah bahan yang diterima dengan jumlah bahan yang dipesan, kesesuaian mutu bahan yang diterima dengan spesifikasi bahan yang diminta, dan harga bahan makanan yang sesuai dengan kesepakatan awal.

3. Penyimpananan Bahan

Penyimpanan bahan makanan dilakukan bila ada bahan makanan yang perlu disimpan karena ada pula sebagian bahan makanan yang langsung digunakan saat setelah penerimaan bahan makanan. Penyimpanan bahan makanan menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*) dimana bahan makanan pertama masuk (disimpan) akan pertama dikeluarkan (digunakan).

Kegiatan penyimpanan bahan makanan dimulai setelah barang pesanan diterima. Pemeriksaan dapur dan gudang sangat penting untuk menghindari adanya kehilangan bahan makanan yang disimpan. Bahan makanan harus segera disimpan di tempat yang sesuai dengan keadaannya bila tidak langsung diolah.

Menurut Ari Fadiati (2011:96-99) ada dua teknik penyimpanan bahan makanan yaitu teknik penyimpanan bahan makanan segar dan teknik

penyimpanan bahan makanan kering (*groceries*). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyimpanan bahan makanan segar diantaranya bahan makanan yang mengeluarkan aroma dan bahan makanan yang menyerap aroma harus dipisahkan dari bahan makanan lain, bahan makanan segar dikeluarkan dengan metode FIFO (*first-in first-out*), letak bahan makanan yang sering digunakan berada dekat dengan pintu keluar, dan suhu penyimpanan harus sesuai dengan jenis bahan makanan yang disimpan. Kemudian untuk hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyimpanan bahan makanan kering (*groceries*) adalah *groceries* harus disimpan di dalam rak dan tidak menyentuh lantai, suhu dan tingkat kelembapan gudang dijaga, tata letak bahan makanan harus sesuai dengan tingkat kebutuhan, bahan makanan dikeluarkan dengan metode FIFO (*first-in first-out*).

d. Pengemasan

Menurut Cenadi (2000) kemasan dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus atau kemasan suatu produk. Kemasan juga dapat diartikan sebagai wadah atau pembungkus yang guna mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan-kerusakan pada bahan yang dikemas atau yang dibungkusnya. Kemasan meliputi tiga hal, yaitu merek, kemasan itu sendiri dan label. Ada tiga alasan utama untuk melakukan pembungkusan, yaitu:

1. Untuk melindungi produk selama perjalanan dari produsen ke konsumen. Dengan dikemas, produk akan menjadi lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca.
2. Sebagai program pemasaran. Kemasan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membedakan produknya dengan pesaing dan juga lebih memudahkan konsumen untuk mengidentifikasi produk.
3. Sebagai suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Kemasan yang menarik diharapkan dapat memikat dan menarik perhatian konsumen untuk membeli produk.

Pendapat lebih lanjut diungkapkan Elisa Julianti dan Mimi Nurminah (2007) fungsi pengemasan bahan secara umum diantaranya sebagai wadah produk selama proses distribusi, melindungi dan mengawetkan produk, sebagai identitas produk, meningkatkan efisiensi, melindungi pengaruh buruk dari luar dan dalam produk, memperluas pemakaian dan pemasaran produk, menambah daya tarik calon pembeli, sarana informasi dan iklan, serta memberi kenyamanan bagi pemakai.

Menurut Elisa Julianti dan Mimi Nurminah (2007) berdasarkan struktur sistem kemas, kemasan dapat dibedakan atas *kemasan primer*, *sekunder* dan *tersier*.

1. Kemasan primer adalah kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk atau kemasan yang langsung membungkus produk

2. Kemasan sekunder adalah kemasan lapis kedua setelah kemasan primer, dengan tujuan untuk lebih memberikan perlindungan kepada produk.
3. Kemasan tersier adalah kemasan lapis ketiga setelah kemasan sekunder, dengan tujuan untuk melindungi produk dan memudahkan proses transportasi agar lebih praktis dan efisien. Kemasan tersier bisa berupa kotak karton atau peti kayu.

Berdasarkan frekuensi pemakaian, kemasan dibedakan atas kemasan sekali pakai (*disposable*), kemasan yang dapat dipakai berulang kali (*multitrip*), dan kemasan atau wadah yang tidak dibuang atau dikembalikan konsumen (*semi disposable*).

1. Kemasan sekali pakai (*disposable*) adalah kemasan yang langsung dibuang setelah dipakai.
2. Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (*multitrip*) yaitu kemasan yang dapat digunakan beberapa kali namun tetap harus diperhatikan kebersihannya karena berhubungan dengan tingkat kontaminasi.
3. Kemasan atau wadah yang tidak dibuang atau dikembalikan konsumen (*semi disposable*) yaitu kemasan yang telah dipakai kemudian digunakan untuk kepentingan lain oleh konsumen.

Berdasarkan bahannya, kemasan dapat dibedakan atas kemasan kertas, karton, plastik, aluminium foil, logam, gelas dan *Styrofoam*. Masing-masing kemasan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan, serta hanya cocok untuk jenis produk tertentu.

e. Perhitungan Harga Jual dan *Break Event Point* (BEP)

Penentuan harga jual merupakan salah satu unsur penting karena berkaitan dengan laba yang diperoleh dan juga mempengaruhi kelangsungan hidup usaha. Menurut Supriyono (2001:314) harga jual adalah harga yang dibebankan suatu usaha kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual. Penentuan harga jual biasanya berorientasi pada biaya. Biaya produksi per unit harus ditetapkan terlebih dahulu sehingga persentase *mark-up* yang ditetapkan dapat menutupi biaya pemasaran, biaya administrasi, dan laba bersih (Basu Swastha, 2008: 173) . Menurut Ari Fadiati (2011:149) ada beberapa hal yang harus diketahui untuk menentukan harga jual diantaranya:

1. Total harga seluruh bahan yang digunakan untuk membuat produk.
2. Biaya produksi yang digunakan untuk memproses produk, dimulai dari bahan mentah sampai matang.
3. Kebijakan harga pokok yang ditentukan oleh manajemen sebagai faktor pembagi dalam perhitungan *cost* dan harga pokok penjualan.
4. Nilai tertentu yang mungkin harus ditambahkan pada harga jual, contohnya seperti uang *tax and service*.

Selain itu ada tiga faktor lainnya yang mempengaruhi harga jual, yaitu:

1. *Customers* atau pelanggan, pelanggan dapat mempengaruhi harga berdasarkan fitur yang terdapat pada produk tersebut serta kualitasnya.

2. *Competitors* atau pesaing, perusahaan harus memperhatikan apa yang dilakukan oleh pesaingnya, termasuk harga jual produk mereka, yang bisa menjadi substitusi produk tersebut.
3. *Costs* atau biaya, semakin tinggi biaya produksi produk tersebut, maka semakin mahal produk dijual.

Ada beberapa tujuan penentuan harga jual, diantaranya;

1. Kelangsungan hidup perusahaan
2. Peningkatan arus keuntungan
3. Kepemimpinan kualitas produk
4. Meningkatkan penjualan
5. Mempertahankan dan meningkatkan bagian pasar
6. Menstabilkan harga

Dalam penentuan harga jual, tinggi rendahnya presentase food cost tidak sama antara satu usaha dengan usaha yang lain. Ada yang memberikan angka 33%, 34%, atau 35%. Menurut Ari Fadiati (2011:154) untuk menentukan harga jual digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Selling Price} = \left(\text{Total Food Cost} \times \frac{100\%}{\text{Cost}\%} \right) + \text{Tax and Service}$$

Break Event Point (BEP) merupakan titik impas dimana suatu usaha berada pada kondisi tidak untung dan tidak rugi. Biasanya pada bulan-bulan pertama suatu usaha baru akan berfokus pada strategi penjualan

untuk mencapai BEP. Menurut Ari Fadiati (2011:155) rumus untuk menentukan BEP yaitu:

$$BEP = TR = TC$$

Keterangan :

BEP : *Break Event Point* (Titik Impas)

TR : *Total Revenue* (Total Pendapatan)

TC : *Total Cost* (Total Biaya)

5. Kualitas Instrumen yang Baik

Persyaratan instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan pendidik menurut Permendiknas No 20 (2007) adalah:

- a. Substansi, adalah mempresentasikan kompetensi yang dinilai.
- b. Konstruksi, adalah memenuhi persyaratan teknis sesuai bentuk instrumen yang digunakan.
- c. Bahasa, adalah menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999) teknik yang digunakan untuk menganalisis kualitas instrumen penilaian, diantaranya:

- a. Analisis Kualitatif

Analisis secara kualitatif pada dasarnya adalah menelaah butir soal dengan meninjau dari segi kaidah penulisan yaitu:

1) Telaah Materi

Tujuan dari telaah materi ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian materi yang ditanyakan dengan tujuan pertanyaan yang tersirat dalam indikator. Selain itu telaah materi juga untuk mengetahui apakah tingkat kesulitan soal sudah cocok dengan jenjang siswa yang akan mengerjakan, kebenaran isi pokok soal dan kunci jawaban.

2) Telaah Konstruksi

Tujuan dari telaah konstruksi yaitu untuk mengetahui apakah soal sudah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal .

3) Telaah Bahasa

Tujuan telaah bahasa adalah untuk melihat apakah bahasa yang digunakan jelas dan dapat dimengerti siswa dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

b. Analisis Kuantitatif

1) Validitas

Suharsimi Arikunto (2016:80) mengemukakan “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Selanjutnya, Kerlinger di dalam Zainal Arifin (2016:248) menyatakan ada tiga kriteria yang dapat dilihat untuk mengukur validitas instrumen selain derajat ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur, diantaranya *appropriateness*, *meaningfulness*, dan *usefulness*. *Appropriateness* menunjukkan kelayakan dari tes sebagai suatu instrumen. *Meaningfulness* menunjukkan kemampuan instrumen dalam memberikan keseimbangan soal-soal pengukurannya berdasar tingkat kepentingan dari setiap fenomena. *Usefulness* menunjukkan sensitif tidaknya instrumen dalam menangkap fenomena perilaku dan tingkat ketelitian yang ditunjukkan dalam membuat kesimpulan.

Ada empat jenis validitas menurut Suharsimi Arikunto (2016:82-84) yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruksi, (3) validitas “ada sekarang”, (4) validitas *predictive*. Validitas isi terkait kesesuaian isi suatu tes dengan materi pelajaran yang diberikan. Validitas konstruksi berkaitan dengan kemampuan tes dalam mengukur setiap aspek berpikir yang menjadi tujuan pengukuran. Kemudian validitas “ada sekarang” atau dikenal juga dengan validitas empirik, yaitu kesesuaian hasil tes dengan pengalaman. Pengalaman yang dimaksudkan disini yaitu merujuk pada hasil tes yang lalu. Terakhir, validitas *predictive* terkait dengan kemampuan tes dalam memprediksi apa yang akan terjadi masa yang akan datang.

2) Reliabilitas

Zainal Arifin (2013: 258) mengemukakan “reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Konsistensi dalam hal ini

maksudnya kapanpun suatu tes digunakan maka akan memberikan hasil yang sama.

3) Taraf Kesukaran

Zainal Arifin (2013: 258) menyatakan “perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”. Suatu butir soal dikatakan memiliki tingkat kesukaran rendah apabila banyak siswa yang menjawab benar. Begitu juga sebaliknya butir soal memiliki tingkat kesukaran tinggi apabila banyak siswa yang menjawab salah. Soal dapat dikategorikan baik apabila tingkat kesukaran soal tersebut seimbang.

4) Daya Pembeda

Suharsimi Arikunto (2016:226) mengemukakan, “ daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Seluruh peserta tes dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok siswa berkemampuan tinggi atau kelompok atas dan kelompok siswa berkemampuan rendah atau kelompok bawah. Suatu soal dikategorikan memiliki daya pembeda yang baik apabila soal tersebut dijawab benar hanya oleh kelompok atas.

5) Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Zainal Arifin (2013: 258) mengemukakan “ butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang

menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika setidaknya dipilih oleh 5% peserta tes. Pengecoh dianggap baik jika memiliki daya tarik yang menyebabkan peserta tes merasa benar bila memilihnya, padahal kenyataannya salah.

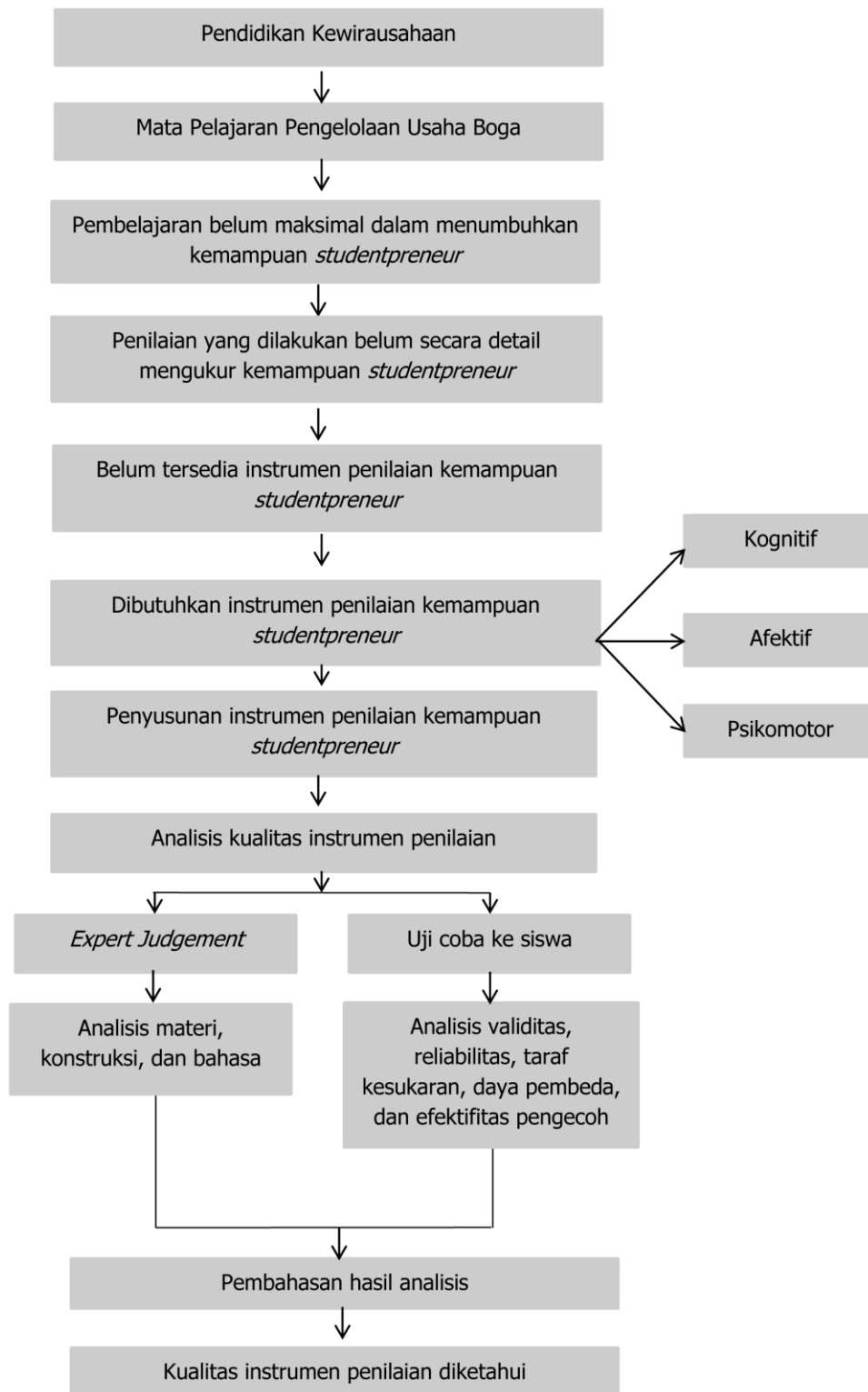
B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fristian Dwi Christanty dan Prihastusi Ekawatiningsih tahun 2012-2013 yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Melayani Makan Dan Minum Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian yang mengukur tiga aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen kognitif dan afektif dianalisis dengan menggunakan program komputer sedangkan instrumen psikomotor dinilai dengan teknik *expert judgement*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kualitas ketiga instrumen penilaian dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu dan Utiya Azizah pada tahun 2012 yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Komputer Dengan Kombinasi Permainan “*Who Wants To Be A Chemist*” pada Materi Pokok Struktur Atom untuk Kelas X SMA RSBI”. Penelitian tersebut mengembangkan instrumen penilaian kognitif berbasis komputer dengan menguji kelayakan instrumen berdasarkan pada komponen kesesuaian

format dan kualitas tampilan instrumen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kualitas instrumen penilaian dinyatakan telah memenuhi syarat kelayakan.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental wirausaha melalui institusi pendidikan. PUB merupakan salah satu mata pelajaran berbasis kewirausahaan yang diharapkan mampu memberikan gambaran kepada siswa mengenai konsep kewirausahaan dan membentuk sikap, perilaku, serta pola pikir siswa untuk menjadi seorang *studentpreneur*. Keberhasilan proses pembelajaran berbasis kewirausahaan dapat dilihat dari kemampuan *studentpreneur* yang dimiliki siswa. Pembelajaran PUB belum maksimal dalam menumbuhkan kemampuan *studentpreneur* siswa sehingga siswa hanya menguasai beberapa kemampuan saja. Selain itu dalam proses pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh guru belum secara detail mengukur kemampuan *studentpreneur*. Oleh karena itu dibutuhkan suatu instrumen penilaian yang berkualitas baik untuk melihat sejauh mana kemampuan *studentpreneur* dan juga hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D). menurut Sugiyono (2012) pengembangan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada. Penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) merupakan kegiatan penelitian untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), lalu dilanjutkan dengan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Lebih lanjut menurut Anik Ghufro (2007) penelitian dan pengembangan dalam dunia pendidikan adalah penelitian yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang bisa mengembangkan berbagai produk pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif serta dianalisis dengan statistik menggunakan komputer.

B. Prosedur Pengembangan Instrumen

Menurut Borg & Gall dalam Anik Ghufon (2007) ada sepuluh langkah dalam penelitian R&D yaitu 1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) mengembangkan produk awal, 4) uji coba lapangan awal, 5) revisi untuk menyusun produk awal, 6) uji lapangan utama, 7) revisi untuk menyusun produk operasional, 8) uji coba operasional, 9) Revisi produk final, 10) diseminasi dan implementasi produk hasil pengembangan. Akan tetapi sepuluh langkah tersebut dapat disederhanakan menjadi enam langkah utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi: 1) melakukan analisis kebutuhan, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) uji coba kelompok kecil, 5) uji coba kelompok besar, 6) produk akhir. Pengujian produk berupa instrumen penilaian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kemampuan *studentpreneur* siswa. Prosedur Penerapan Penelitian dan Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur*.

Keterangan:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam pengembangan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur*. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan diantaranya:

a. Mengkaji Kurikulum

Mengkaji kurikulum merupakan kegiatan mempelajari kurikulum dan silabus yang digunakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta sehingga instrumen penilaian tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran pada standar kompetensi.

b. Mengidentifikasi materi yang dibutuhkan sebagai dasar pembuatan instrumen

Mengidentifikasi materi dilakukan untuk mengetahui materi yang dipelajari siswa sehingga instrumen penilaian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Mengidentifikasi materi dilakukan dengan diskusi dengan guru mata pelajaran PUB mengenai beberapa materi diantaranya materi usaha boga, materi produk makanan, materi promosi dan pemasaran, materi pembelian bahan makanan, materi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan, materi sistem produksi, materi pengemasan, materi harga jual dan BEP, dan materi perencanaan usaha boga.

c. Studi Literatur

Studi literature dilakukan untuk menemukan konsep-konsep atau landasan teoritis yang memperkuat produk yang dikembangkan. Melalui studi literature dikaji jenis-jenis instrumen penilaian, prosedur pembuatan instrumen, pedoman penilaian, dan lain-lain.

2. Mengembangkan Produk Awal (Instrumen Penilaian)

Tahapan selanjutnya setelah analisis kebutuhan adalah mengembangkan produk awal yakni instrumen penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Membuat Kisi-kisi

Pembuatan kisi-kisi mengacu pada silabus mata pelajaran PUB dan kajian teori mengenai kemampuan *studentpreneur*. Instrumen penilaian terbagi menjadi tiga yaitu instrumen penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Menentukan Format Tes

Instrumen penilaian aspek kognitif berupa 50 butir soal pilihan ganda. Instrumen penilaian aspek afektif berupa 50 butir soal angket penilaian diri (*self assessment*) menggunakan *skala Likert*. Sedangkan instrumen penilaian aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja.

c. Menentukan cara penyekoran

Cara penyekoran tes yang digunakan adalah penyekoran diskrit untuk mendapatkan nilai secara keseluruhan.

3. Validasi Ahli dan Revisi

Tujuan dari validasi ahli adalah untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis produk yang dikembangkan apakah sudah sesuai dengan tujuan. Validasi ahli dilakukan oleh dua guru pengampu mata pelajaran PUB. Penilaian yang dilakukan ahli terhadap instrumen penilaian

kemampuan *studentpreneur* ini mencakup tiga hal diantaranya dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor hanya sampai pada tahap validasi ahli dan revisi dikarenakan instrumen tersebut merupakan instrumen penilaian praktek yang akan digunakan oleh guru.

4. Uji Coba Kelompok Kecil

Produk instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* yang sudah sudah direvisi kemudian diuji cobakan ke siswa. Uji coba dimaksudkan untuk untuk mengidentifikasi kesalahan produk sehingga dapat disempurnakan lagi menjadi instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* yang layak digunakan.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 30 siswa kelas XII JB 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan salah satu dasar untuk produk yang akan diuji cobakan ke tahap berikutnya.

5. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 50 siswa kelas XII JB 2 dan XII JB 3 SMK Negeri 6 Yogyakarta. Tujuan dari uji coba kelompok besar adalah untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* yang mencakup validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (*distractor*).

6. Produk Akhir

Produk pengembangan berupa instrumen penilaian dapat digunakan jika telah dinyatakan layak dari penilaian ahli, dan hasil uji coba ke siswa.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta. Obyek dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri dari instrumen penilaian ranah kognitif, instrumen penilaian ranah afektif, dan instrumen penilaian ranah psikomotor.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kenari No. 4 Semaki Umbulharjo, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari – Juni 2017.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penilian ini terdapat satu variabel yaitu variabel tunggal (variabel independen). Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur*. Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dianalisis secara kualitatif dan

kuantitatif. Secara kualitatif berdasarkan substansi, konstruksi, dan bahasa. Secara kuantitatif berdasarkan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan taraf kesukaran.

1. Analisis Kualitatif

a. Substansi

Analisis substansi atau materi dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian yang disusun sesuai dengan tujuan dan standar kompetensi.

b. Konstruksi

Analisis konstruksi dilakukan untuk mengetahui apakah soal sudah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal

c. Bahasa

Analisis bahasa adalah untuk melihat apakah bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

2. Analisis Kuantitatif

a. Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penilaian sudah tepat dijadikan alat ukur. Suatu instrumen penilaian memiliki validitas yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan diadakannya penilaian.

b. Reliabilitas

Analisis reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penilaian. Suatu tes penilaian dikatakan reliabel apabila diujikan pada kelompok siswa yang sama pada waktu yang berbeda namun tetap memberikan hasil yang sama.

c. Taraf Kesukaran

Analisis taraf kesukaran untuk mengetahui soal-soal mana yang memiliki kategori mudah, sedang, dan sukar. Soal tes dikatakan baik apabila tes tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.

d. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui apakah suatu soal tes dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

e. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Efektivitas pengecoh merupakan tingkat kemampuan opsi pengecoh dalam membentuk pola sebaran peserta didik.

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses mengumpulkan data dalam penelitian dengan satu atau beberapa metode (Nurul Zuriah, 2006: 171). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode tes (*test*), angket dan obsevasi. Metode tes digunakan untuk menilai instrumen aspek

kognitif. Kemudian metode angket digunakan untuk menilai instrumen aspek afektif. Dan metode observasi digunakan untuk instrumen aspek psikomotor.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Nurul Zuriah, 2006: 168). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan berbentuk skala bertingkat (*rating scale*). Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga dalam menjawab responden terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban tersebut (S. Margono dalam Nurul Zuriah, 2006: 182). Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil sampai ke yang paling besar atau sebaliknya. Skor jawaban disusun berdasarkan skala *Likert* dengan alternatif lima jawaban yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), tidak baik (TB), dan sangat tidak baik (STB). Skor yang diberikan antara 4-0.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian *Studentpreneur* Aspek Kognitif

Aspek	No.	Indikator	Validator
			Guru PUB
Materi	1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang ingin dicapai	√
	2.	Fungsi distractor	√
	3.	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√
Konstruksi	4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√
	5.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan	√
	6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	√
	7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√
	8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	√
	9.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√
	10.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “Semua jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar” dan sejenisnya	√
	11.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka tersebut atau kronologis	√
	12.	Butir-butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√
Bahasa	13.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√
	14.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√
	15.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya)	√
	16.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.	√

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian *Studentpreneur* Aspek Afektif

Aspek	No.	Indikator	Validator
			Guru PUB
Materi	1.	Pernyataan / soal sudah sesuai dengan rumusan indikator di dalam kisi – kisi	√
	2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntunan dalam kisi – kisi (misal pernyataan positif atau negatifnya)	√
	3.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√
	4.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√
	5.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√
Konstruksi	6.	Petunjuk cara mengerjakan soal jelas dan lugas	√
	7.	Ada pedoman penyekoran	√
	8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obek yang dipersoalkan	√
	9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√
Bahasa	10.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√
	11.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√
	12.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√
	13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Instrumen Penilaian *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Aspek	No.	Indikator	Validator
			Guru PUB
Materi	1.	Soal /perintah kerja sesuai dengan indikator	√
	2.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√
	3.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√
	4.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√
Konstruksi	5.	Petunjuk cara mengerjakan soal jelas dan lugas	√
	6.	Ada pedoman penyekoran	√
	7.	Hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	√
Bahasa	8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√
	9.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√
	10.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2016: 80). Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat memberikan

hasil yang tetap walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

1. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas apabila hasil yang dihasilkan sesuai dengan kriteria. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji validitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif diketahui dari 50 butir soal pilihan ganda 15 butir soal dinyatakan tidak valid. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif berupa lembar penilaian diri (*self assessment*), sebanyak 13 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Dari uji validitas ini didapatkan 35 butir soal pilihan ganda dan 37 butir pernyataan pada lembar penilaian diri (*self assessment*) yang sudah mewakili masing-masing indikator dan bisa digunakan untuk tahap uji coba kelompok besar. Hasil uji validitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dan afektif dapat dilihat pada lampiran 12 dan lampiran 13.

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila suatu instrumen menunjukkan hasil yang relatif konsisten walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama (Nurul Zuriah, 2006:192). Dengan kata lain reliabilitas merupakan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan:

a. Reliabilitas Konsistensi Antar Rater

Menurut Saifuddin Azwar (2009:135) reliabilitas konsistensi antar rater adalah prosedur pemberian skor pada suatu instrumen yang dilakukan oleh beberapa orang rater. Semakin banyak hasil penilaian yang sama antar beberapa rater tersebut, maka koefisien yang dihasilkan tinggi.

Reliabilitas konsistensi antar rater dilakukan untuk menguji instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dari dua orang rater yakni guru pengampu mata pelajaran PUB. Penilaian yang digunakan berbentuk lembar *checklist* dengan skala penilaian yaitu layak = 1 dan tidak layak = 0. Lembar *checklist* yang digunakan merupakan kartu telaah mutu soal dari departemen pendidikan dan kebudayaan (1999) dengan modifikasi peneliti. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2, karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan menggunakan skala *Guttman*.
- 2) Menentukan rentang skor yaitu skor maksimum dan skor minimum.
- 3) Menentukan panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.

4) Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai terbesar.

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur*

Kelayakan	Interval Skor
Layak dan andal	$(S_{min}+P)<S<S_{max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S_{min}<S<(S_{min}+P-1)$

(Sukardi, 2003:263)

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dari ahli dengan jumlah item 16 yaitu:

Tabel 6. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

Kelayakan	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$8<\text{skor}<16$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek kognitif dinyatakan layak dan andal digunakan
Tidak layak dan tidak andal	$0<\text{skor}<7$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek kognitif dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

Expert Judgement	Skor	Kelayakan
Ahli 1	16	Layak dan andal
Ahli 2	16	Layak dan andal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil skor yang diberikan oleh para ahli terhadap item-item penilaian kelayakan instrumen kemampuan *studentpreneur* yaitu rater pertama memberikan skor 16 dan rater kedua memberikan skor 16, maka dari kedua hasil tersebut instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dinyatakan sudah layak digunakan untuk penilaian. Artinya instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif tersebut sebelum digunakan untuk pengambilan data telah valid dan reliabel.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif dari ahli dengan jumlah item 13 yaitu:

Tabel 8. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

Kelayakan	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$7 < \text{skor} < 13$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek afektif dinyatakan layak dan andal digunakan
Tidak layak dan tidak andal	$0 < \text{skor} < 6$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek afektif dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

<i>Expert Judgement</i>	Skor	Kelayakan
Ahli 1	13	Layak dan andal
Ahli 2	13	Layak dan andal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil skor yang diberikan oleh para ahli terhadap item-item penilaian kelayakan instrumen kemampuan *studentpreneur* yaitu rater pertama memberikan skor 13 dan rater kedua memberikan skor 13, maka dari kedua hasil tersebut instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dinyatakan sudah layak digunakan untuk penilaian. Artinya instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif tersebut sebelum digunakan untuk pengambilan data telah valid dan reliabel.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dari ahli dengan jumlah item 10 yaitu:

Tabel 10. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Kelayakan	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$5 < \text{skor} < 10$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek psikomotor dinyatakan layak dan andal digunakan
Tidak layak dan tidak andal	$0 < \text{skor} < 4$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek psikomotor dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

<i>Expert Judgement</i>	Skor	Kelayakan
Ahli 1	10	Layak dan andal
Ahli 2	10	Layak dan andal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil skor yang diberikan oleh para ahli terhadap item-item penilaian kelayakan instrumen kemampuan *studentpreneur* yaitu rater pertama memberikan skor 16 dan rater kedua memberikan skor 16, maka dari kedua hasil tersebut instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dinyatakan sudah layak digunakan untuk penilaian. Artinya instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor tersebut sebelum digunakan untuk pengambilan data telah valid dan reliabel.

b. Reliabilitas *Koefisien Alfa Cronbach*

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 Windows* dan teknik *Alfa Cronbach*. Perhitungan untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen didasarkan pada klasifikasi berikut:

Tabel 12. Pedoman Interpretasi Reliabilitas

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:231)

Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak variabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur*

Aspek	Nilai Alfa Chronbach	Keterangan
Kognitif	0.948	Reliabel
Afektif	0.932	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* pada mata pelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu analisis kualitatif dengan menelaah dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Kemudian analisis kuantitatif dengan mencari

validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh (*distractor*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas pada soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi biserial sebagai berikut:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_1}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_1 = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2016:93)

Indeks korelasi point biserial (y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signikansi 5% sesuai jumlah lembar jawaban siswa yang diteliti. Apabila (y_{pbi}) \geq r tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2016:115)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes belajar yang sedang diuji reliabilitasnya belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*=un-reliable*).

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal dapat dicari dengan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2016:223)

Indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0,00 – 0,30 : sukar

P = 0,31 – 0,70 : sedang

P = 0,71 – 1,00 : mudah

(Suharsimi Arikunto, 2016:225)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda dapat dihitung dengan membedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

a. Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok *testee* dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh peserta tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi Arikunto, 2016:227)

Untuk mencari daya pembeda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2016:228)

Untuk mengetahui klasifikasi butir soal, daya pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = jelek

0,21 – 0,40 = cukup

0,41 – 0,70 = baik

0,71 – 1,00 = baik sekali

D: negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2016:227)

5. Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut membuat peserta tes tertarik untuk memilih pengecoh tersebut. Indeks pengecoh dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

- P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N = jumlah peserta didik yang ikut tes
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
- n = jumlah alternative jawaban (opsi)
- l = bilangan tetap

(Zainal Arifin: 2016: 279)

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah:

Sangat baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

Sangat Jelek IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin: 2016: 280)

6. Analisis Kualitas Butir Soal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deradi Harsi butir soal yang telah dianalisis berdasarkan masing-masing kriteria kemudian dianalisis secara keseluruhan untuk menentukan tingkat kualitas butir soal dengan menggunakan kriteria kualitas butir soal yang diadaptasi dari skala Likert.

Tabel 14. Kriteria Kualitas Butir Soal

Jumlah Kriteria Yang Terpenuhi (Validitas, Daya Pembeda, Taraf Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat baik	Tidak ada	Ya
3	Baik	Minor	Belum
2	Sedang	Sedang	Belum
1	Tidak baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat tidak baik	Dibuang	Tidak

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria kualitas butir soal di atas:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang sangat baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Butir soal tidak memerlukan revisi dan dapat masuk ke bank soal.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi tiga dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh). Butir soal belum bisa masuk ke bank soal dan memerlukan revisi.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut memenuhi dua dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh). Butir soal belum bisa masuk ke bank soal dan memerlukan revisi.
- d. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut memenuhi satu dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda,

dan efektivitas pengecoh). Butir soal tidak bisa masuk ke bank soal karena memerlukan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.

- e. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang sangat tidak baik, apabila soal tersebut tidak satupun memenuhi kriteria. Butir soal tidak bisa masuk ke bank soal karena memerlukan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat yang berbasi butir, maka tes secara keseluruhan harus reliable dan memiliki kualitas yang baik berdasarkan uji kualitatif (substansi, konstruksi, dan bahasa).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta di kelas XII konsentrasi Jasa Boga pada mata pelajaran PUB. Dari penelitian ini diperoleh beberapa data yang dibutuhkan untuk menganalisis kualitas instrumen penilaian *studentpreneur* yaitu:

Tabel 15. Data Penelitian

No	Aspek Penilaian	Data	Jumlah
1	Kognitif	Silabus PUB	<i>Softfile</i> silabus
		Butir Soal Pilihan Ganda	35 butir soal
		Lembar Jawaban Siswa (LJK)	50 lembar LJK
2	Afektif	Angket Penilaian Kemampuan <i>Studentpreneur</i>	37 butir soal
		Lembar Jawaban Siswa (LJK)	50 lembar LJK
3	Psikomotor	Instrumen Penilaian	1 perangkat instrumen penilaian

Dari data di atas, instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dianalisis secara kuantitatif. Instrumen kognitif dianalisis dengan program Anates Pilihan Ganda versi 4.09. Kemudian instrumen afektif dianalisis dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16. Dan instrumen psikomotor dianalisis dengan teknik *expert judgement*.

1. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

a. Validitas

Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan validitas logis dan validitas empirik. Validitas logis dapat ditentukan dengan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat dilihat melalui kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah memenuhi indikator yang ingin dicapai. Distribusi soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa jasa boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif tertera pada lampiran 14.

Hasil validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi penulisan soal menunjukkan bahwa butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang menunjukkan kategori soal memiliki kualitas yang baik.

Pengujian validitas empirik butir soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi point biserial (y_{pbi}). Indeks yang diperoleh hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Instrumen penilaian *studentpreneur* disebarikan ke kelas XII JB 2 dan XII JB 3 dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Berdasarkan jumlah butir soal yaitu 35 soal pilihan ganda, sehingga r_{tabel}

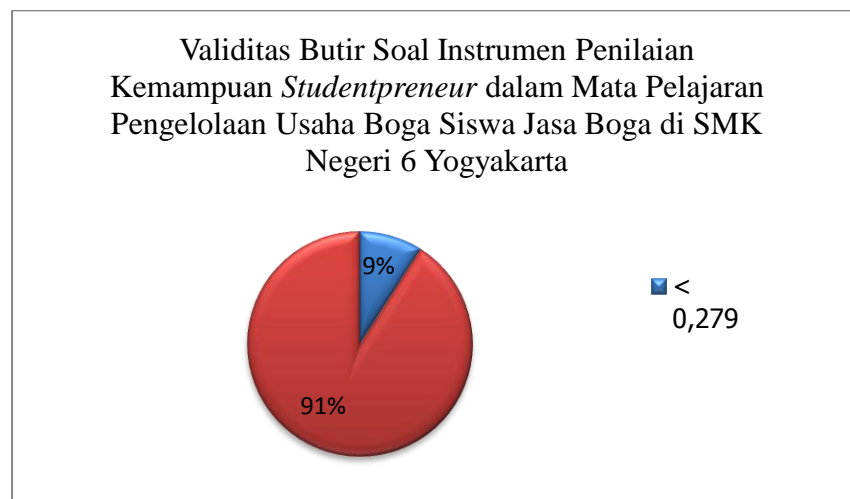
menunjukkan angka 0,279. Apabila $y_{pbi} > 0,279$ maka butir soal tersebut valid namun apabila $y_{pbi} < 0,279$ maka butir soal tersebut tidak valid. Penyebaran butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dinyatakan valid berjumlah 32 soal (91%) dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 3 soal (9%).

Tabel 16. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Validitas Empirik

No	Indeks Validitas	Butir soal	Jml	Persentase
1	$< 0,279$	10,14,32	3	9%
2	$> 0,279$	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,33,34,35	32	91%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Untuk memperjelas tabel di atas, hasil validitas butir soal disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Validitas Empirik

Sumber : Data Sekunder Diolah

b. Reliabilitas

Hasil pengujian terhadap analisis data soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} > 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah atau tidak reliable. Berdasarkan hasil analisis data soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif, diketahui bahwa soal tersebut memiliki nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,94 sehingga soal tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

c. Taraf Kesukaran

Kriteria taraf kesukaran 0-15% termasuk kategori soal sangat sukar, 16%-30% termasuk aktegori soal sukar, 31%-70% termausk kategori soal sedang, 71%-85% termausk kategori soal mudah, dan 86%-100% termasuk kategori soal sangan mudah. Berdasarkan hasil analisis data butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan program komputer diketahui bahwa soal yang termasuk kategori sangat sukar berjumlah 1 soal (3%), kategori sukar berjumlah 8 soal (23%), kategori sedang berjumlah 16 soal (46%), kategori mudah berjumlah 6 soal (17%),

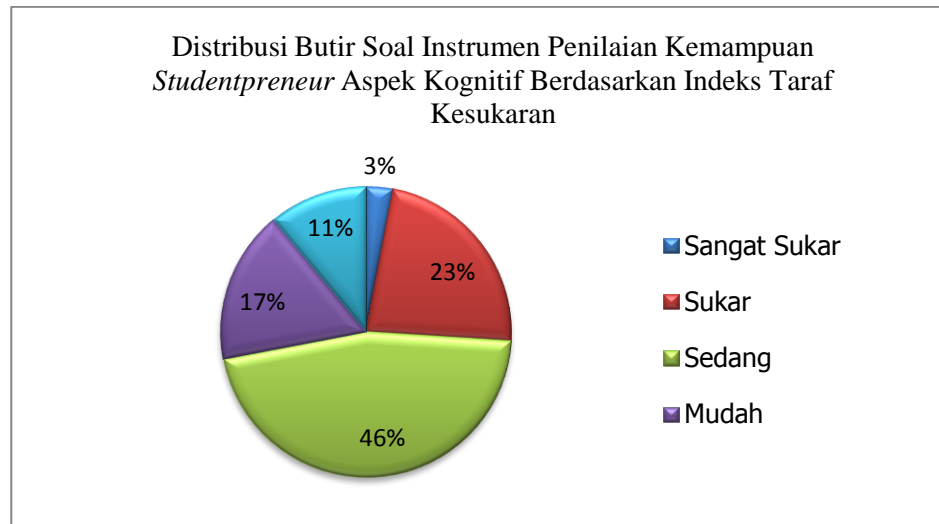
dan kategori sangat mudah berjumlah 4 soal (11%). Penyebaran butir soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Taraf Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir soal	Jml	Persentase
1	Sangat sukar (0-15%)	5	1	3%
2	Sukar (16%-30%)	4,6,12,19,20,23,27,33	8	23%
3	Sedang (31%-70%)	1,8,9,10,13,17,21,22,24, 26,29,30,31,32,34,35	16	46%
4	Mudah (71%-85%)	2,3,7,11,16,18,	6	17%
5	Sangat mudah (86%-100%)	14,15,25,28	4	11%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Untuk memperjelas tabel di atas, hasil validitas butir soal disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Taraf Kesukaran

Sumber : Data Sekunder Diolah

d. Daya Pembeda

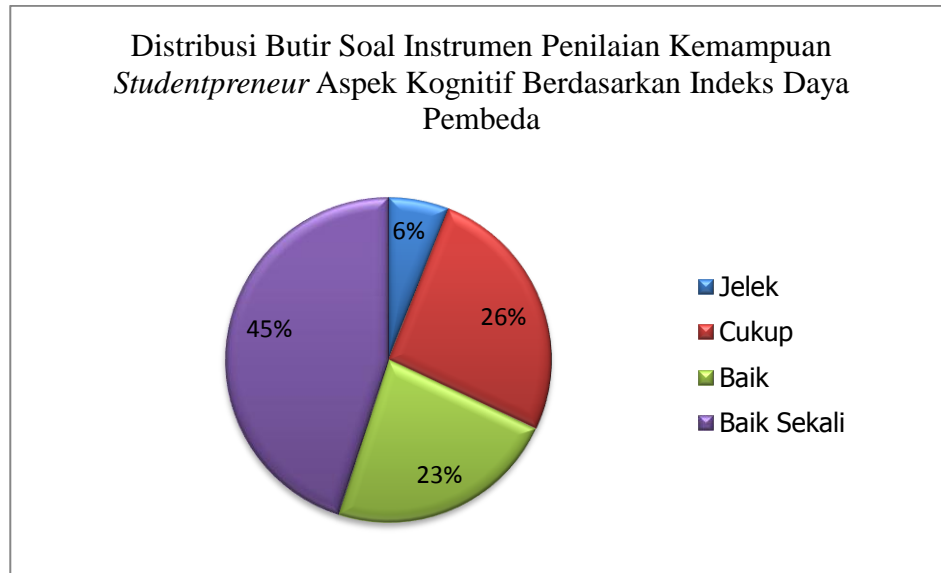
Kriteria daya pembeda adalah apabila 0,00-0,20 termasuk kategori daya pembeda jelek, 0,21-0,40 termasuk kategori daya pembeda cukup, 0,41-0,70 termasuk kategori daya pembeda baik, 0,71-1,00 termasuk kategori daya pembeda baik sekali, dan apabila bernilai negative (-) berarti semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai D negative sebaiknya dibuang saja. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran pengelolaan usaha siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan program komputer dapat diketahui bahwa soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 2 soal (6%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 9 soal (26%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 8 soal (23%), dan soal dengan daya pembeda baik sekali berjumlah 16 soal (45%).

Tabel 18. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No	Indeks Kesukaran	Butir soal	Jml	Persentase
1	Tanda Negatif	-	-	-
2	Jelek (0,00-0,20)	14,27	2	6%
3	Cukup (0,21-0,40)	3,5,10,15,18,25,26,28,32	9	26%
4	Baik (0,41-0,70)	2,6,7,11,16,19,23,24	8	23%
5	Baik Sekali (0,71-1,00)	1,4,8,9,12,13,17,20,21,22 29,30,31,33,34,35	16	45%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Untuk memperjelas tabel di atas, indeks daya pembeda butir soal disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 5. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Daya Pembeda
Sumber : Data Sekunder Diolah

e. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Pada SMK Negeri 6 Yogyakarta peserta yang mengikuti tes sebanyak 50 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 50 siswa yaitu 2,5 sehingga dalam penelitian ini diambil jumlah 3 siswa.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas pengecoh pada suatu butir soal adalah sebagai berikut : indeks pengecoh 76%-125% termasuk kategori sangat baik, 51%-75% termasuk kategori baik, 26%-50% termasuk kategori kurang baik, 0%-25% atau 176%-200%

termasuk kategori jelek, dan lebih dari 200% termasuk kategori sangat jelek. Penilaian efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:

- a. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, apabila keempat pengecoh dapat berfungsi.
- b. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik, apabila tiga dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- c. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, apabila dua dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- d. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, apabila satu dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- e. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila keempat pengecoh tidak berfungsi.

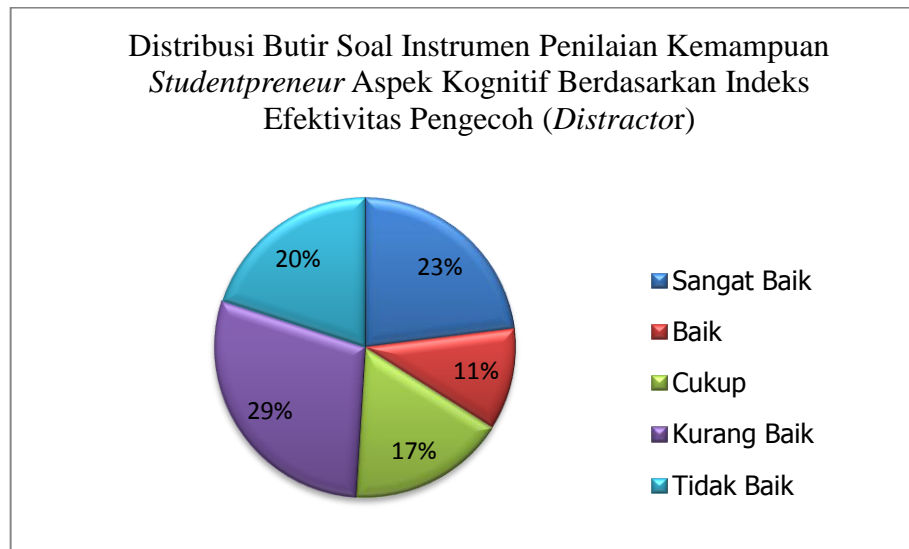
Berdasarkan analisis data butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan program komputer menunjukkan bahwa butir soal yang termasuk kategori sangat baik berjumlah 8 soal (23%), butir soal yang termasuk kategori baik berjumlah 4 soal (11%), butir soal yang termasuk kategori cukup berjumlah 6 soal (17%), butir soal yang termasuk kategori kurang baik berjumlah 10 soal (29%), dan butir soal yang termasuk kategori tidak baik berjumlah 7 soal (20%).

Tabel 19. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

No	Efektivitas Pengecoh	Butir soal	Jml	Persentase
1	Sangat Baik	3,8,9,10,24,26,29,34	8	23%
2	Baik	4,20,23,30	4	11%
3	Cukup	12,17,21,22,27,35	6	17%
4	Kurang Baik	6,7,11,13,16,18,19,31,32,33	10	29%
5	Tidak Baik	1,2,5,14,15,25,28,	7	20%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Untuk memperjelas tabel di atas, indeks efektivitas pengecoh pada butir soal disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 6. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif Berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Sumber : Data Sekunder Diolah

f. Analisis Kualitas Butir Soal

Kriteria yang dapat digunakan dalam menganalisis kualitas butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, taraf kesukaran, dan efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang sangat baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Butir soal tidak memerlukan revisi dan dapat masuk ke bank soal.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi tiga dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh). Butir soal belum bisa masuk ke bank soal dan memerlukan revisi.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut memenuhi dua dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh). Butir soal belum bisa masuk ke bank soal dan memerlukan revisi.
- d. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut memenuhi satu dari empat kriteria (validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh). Butir soal tidak bisa masuk ke bank soal karena memerlukan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.

- e. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang sangat tidak baik, apabila soal tersebut tidak satupun memenuhi kriteria. Butir soal tidak bisa masuk ke bank soal karena memerlukan revisi yang signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat yang berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus reliable dan memiliki kualitas yang baik berdasarkan uji kualitatif (substansi, konstruksi, dan bahasa).

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dapat diketahui soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 17 soal (49%), soal yang berkualitas baik berjumlah 12 soal (34%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 5 soal (14%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 1 soal (3%), dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik.

Tabel 20. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria Kualitas Soal	Butir soal	Jml	Persentase
1	Sangat Baik	3,4,8,9,12,17,20,21,22,23,24,26,29,30,34,35	16	46%
2	Baik	1,2,6,7,10,11,13,16,18,19,27,31,33	13	37%
3	Sedang	5,15,25,28,32	5	14%
4	Tidak Baik	14	1	3%
5	Sangat Tidak Baik	-	-	-

2. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

a. Validitas

Pengujian validitas instrumen penilaian *studentpreneur* aspek afektif juga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan validitas logis dan validitas empirik. Validitas logis dapat ditentukan dengan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat dilihat melalui kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah memenuhi indikator yang ingin dicapai. Distribusi soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif, dengan penyebaran sebagai berikut:

Tabel 21. Kisi-kisi Penulisan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

No	Indikator	Butir Soal
1	Jujur	1,2,3,4
2	Tanggung jawab	5,6,7,8
3	Rasa ingi tahu	9,10
4	Pantang menyerah	11
5	Komitmen	12,13
6	Kreatif	14
7	Mandiri	15,16
8	Berani mengambil resiko	17,18
9	Realistis	19
10	Motivasi yang kuat untuk sukses	20
11	Berorientasi pada tindakan	21
12	Disiplin	22,23,24
13	Sifat prestatif	25
14	Sifat keluesan bergaul	26
15	Sifat keyakinan diri / percaya diri	27,28,29
16	Dream	30,31
17	Dorongan yang kuat untuk berprestasi	32,33
18	Bekerja sama	34,35,36,37

Hasil validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi penulisan soal menunjukkan bahwa butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang menunjukkan kategori soal memiliki kualitas yang baik.

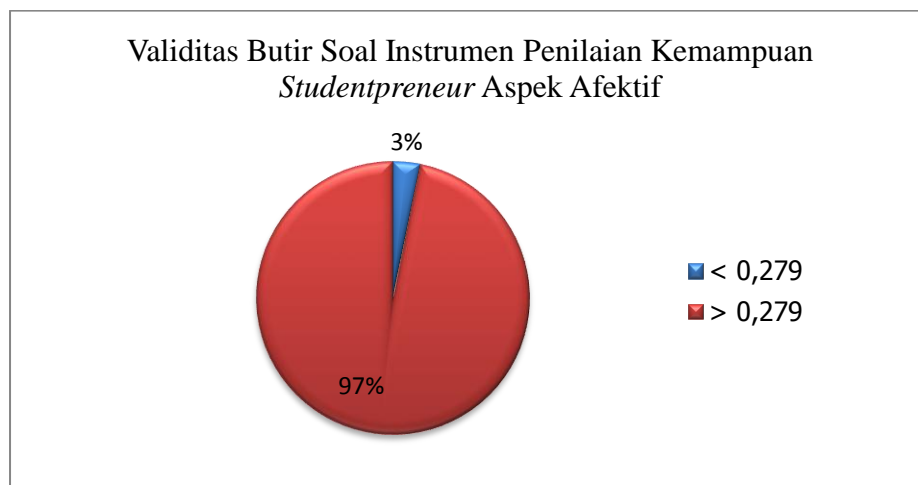
Pengujian validitas empirik butir soal angket penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* (y_{pbi}). Indeks yang diperoleh hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Instrumen penilaian *studentpreneur* diuji coba ke kelas XII JB 2 dan XII JB 3 dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Berdasarkan jumlah butir soal yaitu 50 soal pilihan ganda, sehingga r_{tabel} menunjukkan angka 0,279. Apabila $y_{pbi} > 0,279$ maka butir soal tersebut valid namun apabila $y_{pbi} < 0,279$ maka butir soal tersebut tidak valid. Penyebaran butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif yang dinyatakan valid berjumlah 36 soal (97%) dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 soal (3%).

Tabel 22. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif Berdasarkan Validitas Empirik

No	Indeks Validitas	Butir soal	Jml	Persentase
1	< 0,279	9	1	3%
2	> 0,279	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37	36	97%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Untuk memperjelas tabel di atas, hasil validitas disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 7. Distribusi Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif Berdasarkan Validitas Empirik

Sumber : Data Sekunder Diolah

b. Reliabilitas

Hasil pengujian terhadap analisis data soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} > 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah atau tidak reliable. Berdasarkan

hasil analisis data soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif, diketahui bahwa soal tersebut memiliki nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,93 sehingga soal tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Pengujian instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dilakukan dengan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta. penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa.

Tujuan dari telaah materi adalah untuk mengetahui apakah soal atau perintah kerja yang tertera pada instrumen sudah sesuai dengan indikator. Kemudian tujuan dari telaah konstruksi adalah untuk mengetahui apakah penulisan instrumen sudah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan instrumen. Dan tujuan dari telaah bahasa adalah untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sudah jelas dan komunikatif sehingga tidak menimbulkan pemahaman dan penafsiran yang berbeda.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dari ahli digunakan lembar *checklist* dengan jumlah item 10 yang terdiri dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Kriteria kelayakan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor yaitu:

Tabel 23. Kelayakan Kriteria Kelayakan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Kelayakan	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$6 < \text{skor} < 10$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek psikomotor dinyatakan layak dan andal digunakan
Tidak layak dan tidak andal	$0 < \text{skor} < 5$	Instrumen penilaian kemampuan <i>studentpreneur</i> aspek psikomotor dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor sebagai berikut:

Tabel 24. Rangkuman Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Expert Judgement	Skor	Kelayakan
Ahli 1	10	Layak dan andal
Ahli 2	10	Layak dan andal

Berdasarkan hasil penilaian, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan aspek psikomotor dua ahli masing-masing memberikan skor 10, sehingga kualitas instrumen penilaian dinyatakan baik dinilai dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* terdiri dari tiga instrumen diantaranya instrumen penilaian dari segi aspek kognitif, instrumen penilaian dari segi aspek afektif, dan instrumen penilaian dari segi aspek psikomotor. Kualitas instrumen penilaian dari segi kognitif yang terdiri dari butir soal pilihan ganda dapat dilihat melalui unsur validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (*distractor*). Kemudian kualitas instrumen penilaian dari aspek afektif dilihat melalui unsur validitas dan reliabilitas. Dan terakhir kualitas instrumen penilaian dari aspek psikomotor dinilai melalui *expert judgement*.

1. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

a. Validitas

Suatu tes dapat dikatakan valid jika tes tersebut memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui validitas logis (isi) dan validitas empirik. Validitas logis dapat ditentukan dengan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat dilihat melalui

kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah memenuhi indikator yang ingin dicapai.

Validitas empirik dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah butir soal pada penelitian ini adalah 35 soal pilihan ganda mata pelajaran PUB yang diujikan kepada 50 siswa Jasa Boga, sehingga r_{tabel} menunjukkan angka 0,279. Apabila $y_{pbi} > 0,279$ maka butir soal tersebut valid namun apabila $y_{pbi} < 0,279$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Hasil analisis validitas isi yang dilihat dari kisi-kisi soal dapat menunjukkan bahwa soal yang diujikan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif termasuk kategori soal yang memiliki validitas isi yang baik. Hasil penelitian ini didukung dengan teori dari Wahidmurni (2010:84) yang menyatakan bahwa nilai validitas yang tinggi mencerminkan bahwa instrumen penilaian tersebut memiliki ketepatan ukur dalam mengukur atribut yang menjadi tujuan pengukuran.

Berdasarkan hasil analisis data pada butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif terdapat 32 butir soal yang dinyatakan valid atau sebesar 91% dari keseluruhan soal yang berjumlah 35

butir soal karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,279$. Sedangkan 3 butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < 0,279$. Butir soal yang dinyatakan valid dapat disimpan di bank soal dan bisa digunakan kembali, sedangkan butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif tergolong soal yang berkualitas baik dari segi validitas karena jumlah soal yang valid sebanyak 91%.

b. Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Butir soal memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel apabila $r_{11} > 0,70$, dan butir soal memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel jika $r_{11} < 0,70$.

Pengujian reliabilitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif yang dilakukan dengan menggunakan program komputer menunjukkan hasil 0,94. Hasil analisis dari pengujian reliabilitas instrumen tersebut menunjukkan bahwa butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi karena koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,70$. Banyaknya

butir soal yang valid menjadi penentu tingginya nilai reliabilitas. Hal ini didukung teori dari Suharsimi Arikunto (2016:101) yang menyatakan bahwa sebuah tes dinyatakan reliabel tetapi tidak valid, dan sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya reliabel. Jadi semakin banyak butir soal yang valid maka nilai reliabilitasnya semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif sudah memenuhi kualitas soal dari segi reliabilitas.

c. Taraf Kesukaran

Analisis taraf kesukaran untuk mengetahui soal-soal mana yang memiliki kategori mudah, sedang, dan sukar. Taraf kesukaran dapat dilihat dari jumlah siswa yang menjawab benar untuk butir soal terhadap jumlah siswa. Soal tes dikatakan baik apabila tes tersebut termasuk ke dalam kategori sedang.

Analisis taraf kesukaran instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif menunjukkan bahwa soal yang termasuk kategori sangat sukar berjumlah 1 soal (3%), kategori sukar berjumlah 8 soal (23%), kategori sedang berjumlah 16 soal (46%), kategori

mudah berjumlah 6 soal (17%), dan kategori sangat mudah berjumlah 4 soal (11%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas butir soal dapat dikatakan baik sebagai alat evaluasi adalah analisis terhadap taraf kesukaran. Menurut Zainal Arifin (2013: 258) soal dapat dikategorikan baik apabila tingkat kesukaran soal tersebut seimbang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif merupakan bentuk soal yang baik berdasarkan tingkat kesukaran karena soal dengan taraf kesukaran sedang sebanyak 46%.

Butir soal yang termasuk kategori sedang dapat dimasukkan dalam bank soal dan dapat dipergunakan kembali sebagai alat evaluasi untuk waktu yang akan datang.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal menunjukkan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Hasil analisis daya pembeda bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif

menunjukkan bahwa soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 2 soal (6%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 9 soal (26%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 8 soal (23%), dan soal dengan daya pembeda baik sekali berjumlah 16 soal (45%).

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan adalah analisis terhadap daya pembeda. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:226) soal memiliki daya pembeda yang baik apabila soal tersebut hanya bisa dijawab benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif merupakan soal yang baik karena soal tersebut dapat membedakan anatra siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Butir soal yang memiliki kualitas daya pembeda cukup sebaiknya dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan butir soal yang daya pembedanya kurang baik harus dilakukan perbaikan dengan menelusuri penyebab kegagalan tersebut.

e. Efektivitas Pengecoh (*Distractor*)

Pengecoh dianggap baik jika memiliki daya tarik yang menyebabkan peserta tes merasa benar bila memilihnya, padahal kenyataannya salah.

Pengecoh yang baik akan dipilih secara merata oleh peserta tes yaitu paling sedikit 5% peserta tes. Jumlah subjek siswa kelas XII Jasa Boga 2 dan XII Jasa Boga 3 di SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam penelitian ini adalah 50 siswa, sehingga pengecoh akan berfungsi dengan baik apabila dipilih sekurang-kurangnya 3 siswa.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan efektivitas pengecoh pada suatu butir soal adalah sebagai berikut : indeks pengecoh 76%-125% termasuk kategori sangat baik, 51%-75% termasuk kategori baik, 26%-50% termasuk kategori kurang baik, 0%-25% atau 176%-200% termasuk kategori jelek, dan lebih dari 200% termasuk kategori sangat jelek. Penilaian efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut:

- 1) Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, apabila keempat pengecoh dapat berfungsi.
- 2) Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik, apabila tiga dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- 3) Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, apabila dua dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- 4) Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, apabila satu dari keempat pengecoh yang berfungsi.
- 5) Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila keempat pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan analisis data butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan program komputer menunjukkan butir soal yang termasuk kategori sangat baik berjumlah 8 soal (23%), butir soal yang termasuk kategori baik berjumlah 4 soal (11%), butir soal yang termasuk kategori cukup berjumlah 6 soal (17%), butir soal yang termasuk kategori kurang baik berjumlah 10 soal (29%), dan butir soal yang termasuk kategori tidak baik berjumlah 7 soal (20%).

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Berdasarkan uraian di atas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek kognitif termasuk soal yang kualitas pengecohnya kurang baik karena presentase butir soal yang tidak baik lebih besar dibanding soal yang berkualitas baik.

f. Analisis Kualitas Butir Soal

Setelah dianalisis berdasarkan masing-masing kriteria yakni validitas, reliabilitas, daya pembeda, taraf kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Instrumen penilaian kemudian dianalisis secara keseluruhan dan

dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, tidak baik, sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis data butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan bahwa soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 17 soal (49%), soal yang berkualitas baik berjumlah 12 soal (34%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 5 soal (14%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 1 soal (3%), dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik.

Butir soal yang berkualitas sangat baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal. Kemudian butir soal yang berkualitas baik dan sedang sebaiknya direvisi sesuai dengan indikator kegagalannya. Sedangkan butir soal dengan kualitas tidak baik lebih baik dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.

Penyebab kegagalan butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif dapat ditelusuri melalui aspek validitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Tabel 25. Indikator Kegagalan Butir Soal Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

No	Penyebab Kegagalan	Butir soal	Jml	Persentase
1	Validitas (Tidak Valid)	10,14,32	3	12%
2	Taraf Kesukaran (Sangat Sukar dan Sangat Mudah)	5,14,15,25,28	5	19%
3	Daya Pembeda (Negatif dan Jelek)	14,27	2	8%
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	1,2,5,6,7,11,13,14,15,16,18,19,25,28,31,32,33	16	61%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan utama pada butir soal adalah efektivitas pengecoh yang belum berfungsi dengan baik. Penyebab kegagalan kedua adalah taraf kesukaran, karena butir soal yang sangat sukar dan sangat mudah belum dapat mengukur kemampuan siswa. Penyebab kegagalan yang ketiga adalah validitas, dan penyebab kegagalan yang terakhir adalah daya pembeda karena tidak dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

2. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

a. Validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang baik apabila tes tersebut dapat mengukur objek sesuai dengan kriteria tertentu. Pengujian

validitas instrumen penilaian *studentpreneur* aspek afektif juga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan validitas logis dan validitas empirik. Validitas logis dapat ditentukan dengan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat dilihat melalui kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah memenuhi indikator yang ingin dicapai.

Validitas empirik dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Instrumen penilaian *studentpreneur* diuji coba ke kelas XII JB 2 dan XII JB 3 dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Berdasarkan jumlah butir soal yaitu 50 soal pilihan ganda, sehingga r_{tabel} menunjukkan angka 0,279. Apabila $y_{pbi} > 0,279$ maka butir soal tersebut valid namun apabila $y_{pbi} < 0,279$ maka butir soal tersebut tidak valid. Penyebaran butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif yang dinyatakan valid berjumlah 36 soal (97%) dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 soal (3%).

Hasil analisis validitas isi yang dilihat dari kisi-kisi soal dapat menunjukkan bahwa soal yang diujikan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan

siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif termasuk kategori soal yang memiliki validitas isi yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada butir soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif terdapat 36 butir soal yang dinyatakan valid atau sebesar 97% dari keseluruhan soal yang berjumlah 37 butir soal karena memiliki nilai $r_{hitung} > 0,279$. Sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < 0,279$. Butir soal yang dinyatakan valid dapat disimpan di bank soal dan bisa digunakan kembali, sedangkan butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif tergolong soal yang berkualitas baik dari segi validitas karena jumlah soal yang valid sebanyak 97%.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila suatu instrumen menunjukkan hasil yang relatif konsisten walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama (Nurul Zuriah, 2006:192).

Hasil pengujian terhadap analisis data soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} > 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat

reliabilitas yang tinggi akan tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah atau tidak reliable.

Berdasarkan hasil analisis data soal instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif, diketahui bahwa soal tersebut memiliki nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,93 sehingga soal tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan instrumen penilaian yang baik adalah reliabilitasnya yang tinggi. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:100) suatu tes yang memiliki nilai reliabilitas yang tinggi maka tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam mata pelajaran PUB siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta aspek afektif memiliki kualitas yang baik ditinjau dari segi reliabilitas.

3. Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

Pengujian instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dilakukan dengan penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu dua

orang guru pengampu mata pelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa.

Tujuan dari telaah materi adalah untuk mengetahui apakah soal atau perintah kerja yang tertera pada instrumen sudah sesuai dengan indikator. Tujuan dari telaah konstruksi adalah untuk mengetahui apakah penulisan instrumen sudah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan instrumen. Dan tujuan dari telaah bahasa adalah untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sudah jelas dan komunikatif sehingga tidak menimbulkan pemahaman dan penafsiran yang berbeda.

Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian yang baik dapat dilakukan dengan analisis kualitatif yaitu telaah materi, telaah konstruksi, dan telaah bahasa. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999:63) mutu dari suatu instrumen penilaian menentukan hasil dari pengukuran sehingga diperoleh gambaran atau informasi yang akurat. Kualitas instrumen yang baik dapat diketahui dengan analisis soal.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* dalam pembelajaran berbasis kewirausahaan aspek psikomotor memiliki kualitas yang baik dinilai dari segi materi, segi konstruksi, dan segi bahasa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan:

1. Penyusunan instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan Borg & Gall yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan dengan enam langkah pengembangan yaitu : a) analisis kebutuhan yang meliputi pengkajian kurikulum dan silabus serta materi yang dipelajari siswa pada mata pelajaran PUB, b) mengembangkan produk awal yang meliputi pembuatan kisi-kisi berdasarkan silabus, menentukan format tes: instrumen aspek kognitif berupa soal pilihan ganda, aspek afektif berupa lembar penilaian diri, dan aspek psikomotor berupa lembar penilaian kinerja, dan cara penyekoran, c) validasi dan revisi yang dilakukan oleh dua orang guru pengampu mata pelajaran PUB, d) uji coba kelompok kecil pada 30 siswa kelas XII JB 1 Jasa Boga, e) uji coba kelompok besar pada 50 siswa kelas XII JB 2 dan 3, dan f) produk akhir.
2. Kualitas instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* diketahui:
 - a. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif berupa tes pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dan 35 butir soal telah melewati

tahap eliminasi soal. Pada penelitian ini diketahui butir soal dengan kualitas sangat baik berjumlah 17 soal (49%), soal yang berkualitas baik berjumlah 12 soal (34%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 5 soal (14%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 1 soal (3%), dan tidak ada soal yang berkualitas sangat tidak baik.

- b. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif berjumlah 37 butir pernyataan dengan 4 pilihan nilai skala *Likert* yaitu selalu dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2, dan tidak pernah dengan nilai 1. Instrumen ini memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,93 dan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba dan validasi, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek afektif ini dinyatakan layak digunakan.
- c. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dalam penelitian ini berupa lembar penilaian kinerja. Instrumen penilaian aspek psikomotor ini melalui pengujian dengan *expert judgement* dan mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan hasil penelitian dan saran dari validator, instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor dinyatakan layak digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan

Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai kemampuan *studentpreneur* siswa.
2. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru sebaiknya menggunakan instrumen penilaian yang berkualitas sehingga ketiga aspek kemampuan siswa yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diukur dengan tepat.
3. Penyebab kegagalan pada butir soal instrumen aspek kognitif adalah efektivitas pengecoh yang belum berfungsi. Dalam pembuatan soal dengan 5 pilihan jawaban diharapkan 4 pengecoh dapat terlihat mirip dengan kunci jawaban dan memiliki kemampuan daya tipu muslihat yang sama sehingga dipilih secara merata oleh siswa.
4. Pernyataan pada instrumen aspek afektif dapat disesuaikan dengan keadaan riil yang dialami siswa pada mata pelajaran PUB.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Harahap. (2016). *Entrepreneurship In Education "As A Part of Enhancing Edupreneurship Mentality in Facing AEC 2016"*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Ana Yustika, Eko Budi Susatyo, Murbangun Nuswowati. (2014). *Uji Kriteria Instrumen Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Anik Ghufro. (2007). *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY
- Ari Fadiati. (2011). *Mengelola Usaha Boga yang Sukses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *School Preneurship : Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Basu Swastha DH, Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Bercovitz, J. & Feldman, 'Academic Entrepreneurs:Organizational Change at the Individual Level',*Organization Science*,vol 19,no.1,pp.69-89.
- Bruce R. Barringer & R Duane Ireland. (2012). *Entrepreneurship Fourth Edition "Successfully Launching New Ventures"*. Pearson Education Inc: New Jersey.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran*.
- Depdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Deradi Harsi. (2016). *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Kelas X Teknik Komputer Jaringan Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elisa Julianti & Mimi Nurminah. (2006). *Teknologi Pangan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Fristian Dwi Christanty & Prihastuti Ekawatiningsih. (2013). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Melayani Makan dan Minum Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husaini Usman & Nuryadin Eko Raharjo. (2012). Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 21 (2), 140-147.
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Mars, MM., Slaughter, S. & Rhoades, G. 2008, 'The State-Sponsored Student Entrepreneur', *The Journal of Higher Education*, vol 79, no. 6, pp. 638-70.
- Moch. Bruri Triyono, Sugiyono, Herminarto Sofyan. (2016). *Model Edupreneurship Pelopor SMK Techno, Teacher, and Schoolpreneur (Tahun ke 2)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurul Zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Jasa Boga.
- Philipp Sieger, Urs Fueglistaller, Thomas Zellweger. (2014). *Student Entrepreneurship across the globe: A look at intentions and activities. International Report of the GUESS PROJECT 2013/2014*.
- Saifuddin Azwar. (2009). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Serian Wijatno. (2009). *Pengantar Entrepreneur*. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota Ikapi.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Bumi aksara: Jakarta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Torenberg,E. (2012) .*Find Your Entrepreneure*: The Michigan Daily.
- Wahidmurni, Alfin Mustikawan, Ali Ridho. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Nuha Litera: Yogyakarta.
- Wasty Soemanto. (2006). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Kewirausahaan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Widyabakti Sabatari, V. Lilik Hariyanto. (2013). Upaya Pembelajaran Kewirausahaan di Smk Potret Komitmen Terhadap Standar Nasional Proses Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*, 21, (3), 285-293.
- Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

LAMPIRAN

**INTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR* ASPEK
KOGNITIF**

Petunjuk :

1. Berdo'alah dulu sebelum mulai mengerjakan soal.
2. Periksa kelengkapan soal dan lembar jawaban.
3. Tuliskan kolom isian data anda pada lembar jawaban yang sudah tersedia.
4. Kerjakan soal - soal yang mudah terlebih dahulu pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Jika sudah selesai kumpulkan berkas ujian anda kepada pengawas dengan tertib.

Soal :

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban A, B, C, D atau E dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban untuk jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman mulai dari pengolahan sampai dengan penjualan yang dilaksanakan atas dasar pesanan (*by order*) untuk suatu acara tertentu, disebut....
 - a. pengelolaan usaha
 - b. manajemen usaha
 - c. usaha boga
 - d. manajemen usaha boga
 - e. pengelolaan usaha boga
2. Penyelenggaraan makanan di lembaga pemasyarakatan tergolong ke dalam usaha jasa boga yang bersifat....
 - a. usaha sosial
 - b. usaha komersial
 - c. usaha semi komersial
 - d. usaha pribadi
 - e. usaha semi sosial

3. Restoran kecil yang menyajikan masakan Perancis dan sistem pelayanannya bersifat informal, disebut....
 - a. *tavern*
 - b. *bistro*
 - c. *rathskeller*
 - d. *delicatessen*
 - e. *carvery*
4. Karakteristik mutu fungsional pada produk-produk pangan meliputi....
 - a. sifat organoleptik, estetika, spiritual
 - b. sifat fisik, sifat kimia, sifat organoleptik
 - c. sifat fisik, sifat kimia, sifat mikrobiologi
 - d. sifat mikrobiologi, sifat organoleptik, sifat keamanan
 - e. sifat keamanan, sifat fisik, sifat kimia
5. Konsep pemasaran tertua yang beranggapan bahwa konsumen akan lebih menyenangi produk yang tersedia di banyak tempat dan harganya murah disebut....
 - a. konsep produk
 - b. konsep produksi
 - c. konsep penjualan
 - d. konsep pemasaran
 - e. konsep pemasaran sosial
6. Unsur yang merupakan bagian dari 3P dalam *marketing mix* adalah....
 - a. *promotion, price, process*
 - b. *people, promotion, process*
 - c. *price, physical evidence, people*
 - d. *people, process, physical evidence*
 - e. *people, process, promotion*
7. Tujuan dari sistem dan prosedur pembelian bahan adalah....
 - a. melakukan pembelian fiktif
 - b. mendapatkan bahan yang murah
 - c. mencegah ketidaksesuaian spesifikasi barang yang ditetapkan
 - d. mencegah pemborosan, untuk menghindari membeli barang yang seharusnya tidak diperlukan
 - e. memperpanjang masa transaksi dari mulai pemesanan sampai barang datang

8. Persyaratan yang baik dalam memilih rekanan dalam pembelian bahan makanan adalah....
- a. memberikan harga yang relatif lebih mahal, kualitas bahan baik tetapi kurang memenuhi standar spesifikasi
 - b. kualitas bahan baik dan memenuhi standar spesifikasi, memberikan harga yang relatif lebih murah, dapat melayani cepat jika diperlukan mendadak
 - c. dapat melayani cepat jika diperlukan mendadak, memberikan harga yang relatif lebih murah, kualitas bahan baik tetapi kurang memenuhi standar spesifikasi
 - d. memberikan harga yang relatif lebih mahal, kualitas bahan baik dan memenuhi standar spesifikasi, dapat melayani cepat jika diperlukan mendadak
 - e. memberikan harga yang relative lebih murah, tidak dapat melayani cepat jika diperlukan mendadak
9. Pernyataan di bawah ini yang termasuk pengetahuan yang harus dimiliki seorang petugas yang bertanggung jawab di bagian pembelian bahan makanan adalah....
- 1) pengetahuan tentang dasar prioritas kebutuhan
 - 2) pengetahuan tentang teknik penyimpanan bahan makanan
 - 3) pengetahuan tentang cara membeli
 - 4) pengetahuan tentang keadaan pasar tempat membeli bahan makanan
 - 5) pengetahuan tentang bahan makanan
- a. 1,2,3,5
 - b. 1,2,3,4
 - c. 1,2,4,5
 - d. 1,3,4,5
 - e. 2,3,4,5
10. Klasifikasi tempat penyimpanan bahan makanan yang tepat adalah....
- a. *fresh meat and fish* disimpan di *freezer*
 - b. *fruit and vegetables* disimpan di *freezer*
 - c. *milk, egss* disimpan di *vegetable store*
 - d. *fresh meat and fish* disimpan di *dry store*

e. *cooked foods* disimpan di *dry store*

11. Temperatur yang tepat untuk penyimpanan bahan makanan di bawah ini adalah....

- a. daging segar pada suhu antara 4° sampai dengan 6° celcius
- b. sayur dan buah segar antara 7° sampai dengan 9° celcius
- c. *fresh dairy product* antara 2° sampai dengan 4° celcius
- d. ikan segar antara 5° sampai dengan 7° celcius
- e. makanan yang dibekukan antara 4° sampai dengan 6° celcius

12. Sistem produksi yang diterapkan pada pabrik roti termasuk sistem produksi....

- a. *make to order* (MTO)
- b. *assembly to order* (ATO)
- c. *engineering to order* (ETO)
- d. *make to stock* (MTS)
- e. *intermitten*

13. Gambar di bawah ini termasuk jenis kemasan....



- a. primer
- b. sekunder
- c. tersier
- d. aseptik
- e. non-aseptik

14. Tujuan penentuan harga jual adalah....

- a. menurunkan kualitas produk
- b. meningkatkan biaya produksi
- c. mengurangi angka penjualan
- d. mengenalkan produk ke konsumen
- e. meningkatkan jumlah keuntungan

15. *Total food cost* setelah ditambah biaya produksi Rp.40.000 dan *food cost* yang ditentukan adalah 30%. Maka *total selling price* ditambah dengan *tax and service* 21% adalah....

- a. Rp. 162.114
- b. Rp. 162.140
- c. Rp. 162.141
- d. Rp. 162.144
- e. Rp. 162.414

16. Jumlah yang harus dibayar tamu pada *bill* sebesar Rp. 220.000, ditambah *tax and service* 10%. Jumlah total yang harus dibayar adalah....

- a. Rp. 222.000
- b. Rp. 232.000
- c. Rp. 242.000
- d. Rp. 252.000
- e. Rp. 262.000

17. Suatu usaha mengeluarkan biaya tetap untuk produksi sebesar Rp. 250.000, harga per satuan adalah Rp. 5.000 dan total biaya variabel untuk setiap produk sebesar Rp. 2.500. Titik impas (BEP) dalam unit usaha tersebut adalah....

- a. 10
- b. 100
- c. 1000
- d. 10000
- e. 100000

18. Suatu perusahaan diperkirakan akan mencapai titik impas (BEP) pada bulan ketiga dengan jumlah produk yang terjual adalah 150 pcs. Harga per produk adalah Rp. 5.000 dan total biaya variabel sebesar Rp. 3.000. jika pada bulan ketiga penghasilan bersih perusahaan tersebut adalah Rp. 2.700.000, maka perusahaan tersebut....

- a. mencapai BEP pada minggu ketiga
- b. mencapai BEP pada bulan pertama
- c. mencapai BEP sebelum bulan ketiga
- d. mencapai BEP sesuai perkiraan
- e. belum mencapai BEP

19. Sebuah usaha catering menerima pesanan *buffet* untuk acara pernikahan sebanyak 2500 porsi, maka total porsi yang disiapkan oleh catering tersebut dengan patokan dasar hidangan *buffet* 60% dan hidangan *stall* 40% x 4 adalah....

- a. 2500
- b. 3500
- c. 4500
- d. 5500
- e. 6500

c. 4500

20. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan konsumen, daya beli, calon pembeli, lokasi usaha, situasi persaingan usaha serta jenis promosi yang tepat disebut....

- a. penelitian pasar
- b. penentuan jenis usaha
- c. studi kelayakan usaha
- d. identifikasi usaha
- e. pembuatan proposal usaha

21. Berdasarkan langkah-langkah perencanaan suatu usaha yang tepat yaitu....

- 1) menentukan jenis usaha yang akan dijalankan
- 2) membuat proposal usaha
- 3) mengidentifikasi peluang usaha
- 4) melakukan studi kelayakan usaha

- a. 1-2-3-4
- b. 1-3-4-2
- c. 2-3-1-4
- d. 3-1-4-2
- e. 3-4-1-2

22. Siklus yang harus diikuti oleh suatu usaha jasa boga untuk mencapai penjaminan mutu yang terus menerus yaitu....

- a. *plan – action – check – do*
- b. *plan – do – check – action*
- c. *plan- action – do – check*
- d. *plan – check – do – action*
- e. *plan – check – action – do*

23. Di bawah ini adalah sifat yang harus dihindari oleh seorang wirausaha, adalah....

- a. Konsumtif
- b. komunikatif
- c. komitmen
- d. kreatif
- e. kritis dalam berpikir

24. Standarisasi makanan dan minuman dalam usaha jasa boga meliputi....
- standard recipe, standard portion size, standard purchase specifications, standard food cost*
 - standard recipe, standard portion size, standard nutrition, standard purchase specifications*
 - standard ingredients, standard portion size, standard purchase specifications, standard food cost*
 - standard recipe, standard portion size, standard purchase specifications, standard employee*
 - standard portion size, standard purchase specifications, standard food cost, standard service*
25. Di bawah ini merupakan faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi usaha, diantaranya....
- tenaga kerja, transportasi, tipe pelanggan, sumber bahan dasar
 - jenis hidangan, tenaga kerja, transportasi, sumber bahan dasar
 - jenis hidangan, tenaga kerja, transportasi, harga makanan
 - transportasi, sumber bahan dasar, luas tempat usaha
 - tenaga kerja, transportasi, sumber bahan dasar, luas dapur
26. Pada organisasi personalia dapur kontinental, pegawai yang bertugas sebagai tangan kanan sekaligus pengganti jika *executive chef* berhalangan hadir, disebut....
- chef de partie*
 - chef de partie saucier*
 - sous chef*
 - chef de partie rotisseur*
 - commis*
27. Pegawai yang bertugas menyiapkan hidangan untuk pegawai adalah....
- chef de partie communard*
 - chef de partie entremettier*
 - chef de partie trancheur*
 - chef de partie boulanger*
 - chef de partie rotisseur*

28. Pernyataan di bawah ini termasuk ke dalam hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan menu diantaranya....

- 1) tipe pelanggan
 - 2) jenis menu
 - 3) jenis jasa boga
 - 4) pesaing usaha
 - 5) waktu makan
 - 6) musim bahan makanan
 - 7) jenis pelayanan
- a. 1,2,3,4,5
 - b. 1,2,3,5,6
 - c. 1,3,4,5,7
 - d. 2,3,4,6,7
 - e. 3,4,5,6,7

29. Jenis menu yang tertera pada gambar termasuk ke dalam menu....



- a. *a'la carte*
- b. *table d'hôte*
- c. menu spesial
- d. menu makan pagi
- e. menu makan siang

30. Pada usaha boga yang sudah besar dan struktur organisasinya lengkap, pengujian uji resep dilakukan oleh beberapa pimpinan, diantaranya....

- a. *executive chef, food cost controller, captain, F&B manager*
- b. *executive chef, sous chef, marketing manager, food cost controller*
- c. *executive chef, general manager, waiter, F&B manager*
- d. *executive chef, F&B manager, marketing manager, general manager*
- e. *executive chef, steward, food cost controller, general manager*

31. Hal-hal di bawah ini yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan pembelian alat antara lain....

- | | |
|--------------------------------------|-------------------|
| 1) harga makanan | 5) jumlah pegawai |
| 2) hidangan yang akan dijual | 6) bahan bakar |
| 3) perkiraan jumlah orang yang makan | 7) keamanan |
| 4) tipe pelayanan | |

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,2,3,4,7 | d. 2,3,4,5,6 |
| b. 1,2,3,5,6 | e. 2,3,4,6,7 |
| c. 1,2,3,5,7 | |

32. Fasilitas fisik di bawah ini yang termasuk ke dalam fasilitas pendukung untuk usaha jasa boga, diantaranya....

- | | |
|------------------------------------|--------------|
| 1) ruang penerimaan bahan makanan | |
| 2) ruang pelayanan | |
| 3) ruang penyimpanan bahan makanan | |
| 4) ruang pencucian | |
| 5) ruang penyimpanan peralatan | |
| 6) ruang penghubung | |
| 7) ruang administrasi | |
| a. 1,2,3,4,5 | d. 1,3,4,5,7 |
| b. 1,2,4,5,6 | e. 1,4,5,6,7 |
| c. 1,2,4,6,7 | |

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

INSTURMEN PENILAIAN KEMAMPUAN *STUDENTPRENEUR* ASPEK AFEKTIF

Mata pelajaran	Pengelolaan Usaha Boga
Nama peserta didik	
Kelas	

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai kenyataan yang sdr/i rasakan dan alami.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya membuat laporan praktik berdasarkan data yang ada				
2.	Saya mengakui kesalahan ataupun kekurangan yang dimiliki				
3.	Saya menyontek dalam mengerjakan ujian				
4.	Saya meniru karya orang lain atau plagiat				
5.	Saya melaksanakan tugas individu dengan baik				
6.	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada saya				
7.	Saya tidak membersihkan area kerja setelah melaksanakan praktik				
8.	Saya tidak mengembalikan barang yang saya pinjam				
9.	Saya enggan bertanya apabila belum mengerti				
10.	Saya akan berusaha memperbaiki ulang saat produk yang dibuat gagal				
11.	Saya semangat dalam mengikuti pelajaran				
12.	Saya berusaha memasarkan produk sampai terjual habis				
13.	Saya berusaha membuat produk menjadi lebih menarik				
14.	Saya dapat memilih sendiri sumber belajar				
15.	Saya tidak menyiapkan kebutuhan sekolah sendiri				
16.	Saya berani menerima resiko jika produk tidak laku terjual				
17.	Saya membuat keputusan tidak berdasarkan pertimbangan				
18.	Saya membuat keputusan berdasarkan fakta				
19.	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam memasarkan produk				
20.	Saya berinisiatif untuk melakukan sesuatu hal sebelum sesuatu tersebut terjadi				

21.	Saya berusaha mengirimkan pesanan sesuai dengan permintaan pelanggan				
22.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
23.	Saya tidak menggunakan seragam praktik yang sesuai dengan tata tertib				
24.	Saya menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah				
25.	Saya berani memasarkan produk ke kalangan guru, karyawan maupun lingkungan di luar sekolah				
26.	Saya berani mempresentasikan rencana usaha saya di depan kelas				
27.	Saya berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan				
28.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat				
29.	Saya memiliki cita – cita atau mimpi untuk mendirikan suatu usaha dalam bidang boga misalnya catering atau restoran				
30.	Saya berusaha mewujudkan mimpi tersebut				
31.	Saya bekerja keras agar prestasi saya lebih baik dari teman – teman saya				
32.	Saya mengabaikan tugas – tugas sebelum ada yang mengatur				
33.	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan				
34.	Saya bersedia membantu jika ada teman yang mengalami permasalahan selama praktik				
35.	Saya bersedia menerima pesanan sesuai dengan kemampuan / <i>budget</i> dari pelanggan				
36.	Saya lebih mengandalkan teman yang lain dalam kerja kelompok				

Yogyakarta,

2017

()

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor
INSTURMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR ASPEK PSIKOMOTOR

Mata pelajaran	
Nama peserta didik	
Kelas	
Hari dan tanggal	

SKALA SKOR:

3 : memenuhi kriteria yang ditetapkan

2 : memenuhi sebagian kriteria yang ditetapkan

1 : tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan

0 : tidak melaksanakan

No	Aspek Yang Dinillai	Skor				Nilai	Perhitungan Nilai
		3	2	1	0		
1	MISE EN PLACE (20%)					$= \frac{\quad}{9} \times 30\%$ $=$	
	• Pemilihan Peralatan						
	• Pemilihan Bahan						
	• Penyediaan Bahan						
	JUMLAH						
2	PROSEDUR KERJA (40%)					$= \frac{\quad}{9} \times 40\%$ $=$	
	• Manajemen Waktu						
	• Keterampilan						
	✓ Memasak						
	✓ Menghias / Menghidang						
	JUMLAH						
3	HASIL KERJA (30%)					$= \frac{\quad}{21} \times 30\%$ $=$	
	• Tampilan Produk						
	• Rasa						
	• Tekstur						
	• Warna						
	• Kreativitas						
	• Porsi						
	• Pengemasan						
	JUMLAH						
4	SIKAP DAN KESELAMATAN KERJA (10%)					$= \frac{\quad}{21} \times 10\%$ $=$	
	• Penampilan Diri						
	• Sanitasi						
	• Beretika						
	• Profesionalisme						
	• Personal						
	• Peralatan						
	• Tempat Kerja						
	JUMLAH						
JUMLAH KESELURUHAN NILAI (100%)							

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Pedoman TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dwi Asih S.Pd

di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya

Nama : Indriani Eka Pratiwi

NIM : 13511249001

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap pedoman penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi pedoman penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2017

Pemohon,



Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si.
NIP.19770131 200212 2

Pembimbing TAS,



Prihastuti Ekawatiningsih M.Pd.
NIP. 19750428 199903 2 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Asih S.Pd
NIP : 19690813 199203 2 005
Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga

menyatakan bahwa pedoman penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Indriani Eka Pratiwi
NIM : 13511249001
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan Studentpreneur dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian.
☐ Layak digunakan dengan perbaikan.
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2017

Validator,



Dwi Asih, S.Pd

NIP. 19690813 199203 2 005

Catatan:

Beri tanda centang (✓) pada kotak (☐)

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK KOGNITIF

Petunjuk:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudia tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang ingin dicapai	√		
	2.	Fungsi <i>distractor</i>	√		
	3.	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√		
Konstruksi	4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√		
	5.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan	√		
	6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	√		
	7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√		
	8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	√		
	9.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√		
	10.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “Semua jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar” dan sejenisnya	√		
	11.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka tersebut atau kronologis	√		
	12.	Butir-butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		
	13.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		
Bahasa/ budaya					

	14.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		
	15.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya)	√		
	16.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.	√		

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK AFEKTIF

Petunjuk:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Pernyataan / soal sudah sesuai dengan rumusan indikator di dalam kisi – kisi	√		
	2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntunan dalam kisi – kisi (misal pernyataan positif atau negatifnya)	√		
	3.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√		
	4.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		
	5.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√		
Konstruksi	6.	Petunjuk cara mengerjakan soal jelas dan lugas	√		
	7.	Ada pedoman penyekoran	√		
	8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obyek yang dipersoalkan	√		
	9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√		
Bahasa	10.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√		
	11.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		
	12.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		
	13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK PSIKOMOTOR

Petunjuk:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Soal /perintah kerja sesuai dengan indikator	√		
	2.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√		
	3.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		
	4.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√		
Konstruksi	5.	Petunjuk cara mengerjakan jelas dan lugas	√		
	6.	Ada pedoman penyekoran	√		
	7.	Hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	√		
Bahasa	8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√		
	9.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		
	10.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Pedoman TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Anis Nuryati S., S.Pd.T

di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya

Nama : Indriani Eka Pratiwi

NIM : 13511249001

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan Studentpreneur dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap pedoman penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi pedoman penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2017

Pemohon,



Indriani Eka Pratiwi
NIM. 13511249001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si.
NIP.19770131 200212 2

Pembimbing TAS,



Prihastuti Ekawatiningsih M.Pd.
NIP. 19750428 199903 2 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Nuryati S., S.Pd.T
NIP : 19860917 201001 2 007
Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga

menyatakan bahwa pedoman penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Indriani Eka Pratiwi
NIM : 13511249001
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan Studentpreneur dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian.
☐ Layak digunakan dengan perbaikan.
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2017

Validator,



Anis Nuryati S., S.Pd.T

NIP. 19860917 201001 2 007

Catatan:

Beri tanda centang (✓) pada kotak (☐)

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK KOGNITIF

Petunjuk:

4. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
6. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudia tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang ingin dicapai	√		
	2.	Fungsi <i>distractor</i>	√		
	3.	Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√		
Konstruksi	4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√		
	5.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan	√		
	6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	√		
	7.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	√		
	8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	√		
	9.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√		
	10.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “Semua jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar” dan sejenisnya	√		
	11.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka tersebut atau kronologis	√		
	12.	Butir-butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		
	13.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		
Bahasa/ budaya					

	14.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		
	15.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (bias budaya)	√		
	16.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama.	√		

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK AFEKTIF

Petunjuk:

4. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
6. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Pernyataan / soal sudah sesuai dengan rumusan indikator di dalam kisi – kisi	√		
	2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntunan dalam kisi – kisi (misal pernyataan positif atau negatifnya)	√		
	3.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√		
	4.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		
	5.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√		
Konstruksi	6.	Petunjuk cara mengerjakan soal jelas dan lugas	√		
	7.	Ada pedoman penyekoran	√		
	8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obyek yang dipersoalkan	√		
	9.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√		
Bahasa	10.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√		
	11.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		
	12.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		
	13.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		

INSTRUMEN PENELITIAN KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR PADA ASPEK PSIKOMOTOR

Petunjuk:

4. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
6. Berilah tanda cek pada kolom “Tidak” bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal!

Aspek	No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
Materi	1.	Soal /perintah kerja sesuai dengan indikator	√		
	2.	Soal/tugas kerja jelas, lugas	√		
	3.	Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	√		
	4.	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas	√		
Konstruksi	5.	Petunjuk cara mengerjakan jelas dan lugas	√		
	6.	Ada pedoman penyekoran	√		
	7.	Hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda	√		
Bahasa	8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa.	√		
	9.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		
	10.	Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		

Lampiran 5. Silabus Pengelolaan Usaha Boga

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK/SMAK

Paket Keahlian : Jasa Boga

Mata Pelajaran : Pengelolaan Usaha Boga

Kelas /Semester : XII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga	Usaha Boga	Mengamati	Observasi	1	Sumber :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.1. Menganalisis berbagai usaha boga</p> <p>4.1. Menentukan jenis usaha boga yang dapat dikembangkan berdasarkan kebutuhan konsumen</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang berbagai jenis usaha boga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, jenis, karakteristik, produk yang dijual, serta tipe pelayanan yang dilakukan, serta apakah ada hubungan antara jenis usaha dengan kebutuhan pasar di lingkungan usaha. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk 	<p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama</p>	minggu	<ul style="list-style-type: none"> film/video /gambar Referensi / buku terkait Lembar kasus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menentukan jenis usaha boga berdasarkan analisis masalah yang terdapat pada lembar kasus</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan lembar tugas • Menyimpulkan hasil analisis tentang jenis usaha boga <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok • Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 	pembelajaran		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produk makanan • Penentuan jenis produk 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang berbagai jenis produk makanan 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p>	1 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • film/video /gambar • Referensi / buku terkait • Lembar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menganalisis produk makanan di pasaran</p> <p>4.2. Menentukan produk makanan yang akan dijual</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, jenis, karakteristik, cara menentukan produk makanan, serta apakah ada hubungan antara jenis produk dengan kebutuhan pasar di lingkungan usaha. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk menentukan jenis produk boga berdasarkan masalah yang terdapat pada lembar kasus <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan 	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>		kasus

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menganalisis data hasil diskusi dan lembar tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil analisis tentang jenis produk makanan yang akan dijual <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun</p>	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan pemasaran produk boga Perencanaan Promosi dan pemasaran produk boga 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang promosi dan pemasaran produk boga <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, jenis, fungsi, cara melakukan 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis</p>	1 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> film/video /gambar Referensi / buku terkait Lembar tugas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja		<p>promosi dan pemasaran produk boga, serta apakah ada hubungan antara promosi dan pemasaran dengan tingkat penjualan produk.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk merencanakan promosi dan pemasaran produk boga sesuai dengan lembar tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan kerja kelompok 	kelompok		
4.3. Memahami promosi dan pemasaran produk boga			Tes Tes tertulis		
4.4. Merencanakan promosi dan pemasaran produk boga			Jurnal Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil analisis tentang promosi dan penjualan produk <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 			
<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.</p> <p>2.3. Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.4. Mendeskripsikan tujuan, prosedur, metode, persyaratan petugas, dan administrasi pembelian bahan makanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pembelian bahan makanan Pembuatan administrasi Pembelian bahan makanan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang pembelian bahan makanan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, prosedur, metode, persyaratan petugas dan administrasi pembelian,, serta apakah ada hubungan antara cara pembelian dengan 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> film/video /gambar Referensi / buku terkait Format administrasi pembelian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4. Membuat administrasi pembelian bahan makanan		<p>jenis usaha boga</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk membuat administrasi pembelian bahan makanan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan kerja kelompok Menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok terkait dengan pertanyaan <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.5. Mendeskripsikan tujuan, prosedur, persyaratan petugas, dan administrasi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan</p> <p>4.5. Membuat administrasi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan dan penyimpanan bahan makanan Pembuatan administrasi penyimpanan bahan makanan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang penerimaan dan penyimpanan bahan makanan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, prosedur, metode, persyaratan petugas dan administrasi Penerimaan dan penyimpanan bahan makanan, serta apakah ada perbedaan antara petugas penerimaan dan penyimpanan bahan makanan 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> film/video/gambar Referensi / buku terkait Format administrasi Penerimaan dan penyimpanan bahan makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber Kerja kelompok untuk membuat administrasi Penerimaan dan penyimpanan bahan makanan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan kerja kelompok Menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok terkait dengan pertanyaan <p>Mengkomunikasikan</p>	Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 			
<p>1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.6. Menjelaskan jumlah produk, system produksi dan kebutuhan tenaga kerja</p> <p>4.6 Merencanakan jumlah produk,system produksi dan kebutuhan tenaga kerja usaha boga</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah produk, system produksi dan kebutuhan tenaga kerja Perencanaan jumlah produk, system produksi dan kebutuhan tenaga kerja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang system produksi dan kebutuhan tenaga kerja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, jenis system produksi, cara menentukan produk dan perhitungan jumlah tenaga kerja serta apakah ada hubungan antara jumlah produksi dan system produksi yang akan ditentukan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> film/video /gambar Referensi / buku terkait

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja kelompok untuk merencanakan jumlah produk, system produksi dan kebutuhan tenaga kerja usaha boga berdasarkan masalah yang diberikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan kerja kelompok Menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok terkait dengan pertanyaan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 	<p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 			
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.</p> <p>2.3. Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p> <p>3.7. Memahami pengemasan produk jasa boga</p> <p>4.7. Melakukan pengemasan produk jasa boga</p>	Pengemasan produk jasa boga	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang pengemasan produk jasa boga</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, fungsi, jenis-jenis, karakteristik, cara pengemasan, serta apakah ada hubungan antara jumlah produksi, distribusi dan pengemasan produk <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang 	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> film/video /gambar Referensi / buku terkait Jenis-jenis kemasan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diajukan dengan menggunakan berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik melakukan pengemasan produk jasa boga dan mencatat temuan sebagai sumber data untuk menjawab pertanyaan <p>Mengssosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan praktik Menyimpulkan hasil diskusi dan praktik terkait dengan pertanyaan tentang pengemasan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 	<p>pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p> <p>Tes Kinerja</p> <p>Melakukan pengemasan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • harga pokok produksi, harga jual dan titik impas • Perhitungan harga pokok produksi, harga jual dan titik impas 	<p>Mengamati</p> <p>1.2 Mengamati film/video/gambar/membaca buku tentang harga pokok produksi, harga jual dan titik impas</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, jenis harga, cara perhitungan, HPP, harga jual dan titik impas, serta adakah perbedaan jenis usaha dengan tingkat harga jual yang ditentukan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber <p>1.3 Kerja kelompok untuk</p>	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • film/video /gambar • Referensi / buku terkait
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.					
2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional.					
2.3. Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja					
3.8. Menjelaskan cara menghitung berbagai biaya produksi, harga jual dan titik impas makanan					
4.8. Menghitung harga pokok produksi, harga jual dan titik impas					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menghitung harga pokok produksi, harga jual dan titik impas sesuai lembar kasus</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi dan kerja kelompok kasus • Menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok kasus <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kerja dan diskusi kelompok • Mempresentasikan laporan hasil kerja dan diskusi kelompok 	selama pembelajaran		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan usaha jasa boga • Pengelola 	<p>Mengamati</p> <p>1.4 Mengamati film/video/gambar/memba</p>	<p>Observasi</p> <p>pengamatan sikap selama</p>	2 minggu	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • film/video /gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap professional.</p> <p>2.3. Menunjukan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja</p>	an usaha jasa boga	<p>ca buku tentang perencanaan dan pengelolaan usaha jasa boga</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, komponen, fungsi, langkah-langkah , pelaksanaan, serta apakah ada perbedaan antara perencanaan dan pengelolaan usaha jasa boga <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok untuk mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan berbagai sumber <p>1.5 Kerja kelompok untuk menyusun perencanaan usaha jasa boga sesuai</p>	<p>pembelajaran berlangsung</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Jurnal</p> <p>Catatan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap selama pembelajaran</p>		<ul style="list-style-type: none"> Referensi / buku terkait
3.9. Merencanakan usaha jasa boga					
4.9. Mengelola usaha jasa Boga					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan hasil identifikasi jenis usaha</p> <p>1.6 Praktik melakukan pengelolaan usaha jasa boga dan mencatat temuan untuk digunakan sebagai sumber data guna menjawab pertanyaan</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengolah, dan menganalisis data hasil diskusi , kerja kelompok perencanaan dan pengelolaan usaha • Menyimpulkan hasil diskusi dan kerja kelompok perencanaan dan pengelolaan usaha <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil diskusi dan hasil pengelolaan usaha • Mempresentasikan laporan hasil diskusi dan hasil pengelolaan usaha 			

Lampiran 6. Hasil Validasi *Expert Judgement* Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR
ASPEK KOGNITIF**

No. Butir Pernyataan	Skor Rater	
	1	2
1.	1	1
2.	1	1
3.	1	1
4.	1	1
5.	1	1
6.	1	1
7.	1	1
8.	1	1
9.	1	1
10.	1	1
11.	1	1
12.	1	1
13.	1	1
14.	1	1
15.	1	1
16.	1	1
Jumlah	16	16
Total skor	32	
Rata-Rata	1	

RATER 1

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 16 X 1 = 16
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 16 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 16 = 16
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 16 – 0 = 16
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 16 : 2	
	= 8	
Jumlah skor total	= (1 x 16) + (0 x 0)	
	= 16 + 0	
	= 16	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	(Smin+P)<S<Smax	8<skor<16
0	Tidak layak dan tidak andal	Smin<S<(Smin+P-1)	0<skor<7

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $16/16 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/16 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	16	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		16	100%

RATER 2

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 16 X 1 = 16
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 16 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 16 = 16
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 16 – 0 = 16
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 16 : 2	
	= 8	
Jumlah skor total	= (1 x 16) + (0 x 0)	
	= 16 + 0	
	= 16	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	(Smin+P)<S<Smax	8<skor<16
0	Tidak layak dan tidak andal	Smin<S<(Smin+P-1)	0<skor<7

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $16/16 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/16 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	16	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		16	100%

Lampiran 7. Hasil Validasi *Expert Judgement* Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR
ASPEK AFEKTIF**

No. Butir Pernyataan	Skor Rater	
	1	2
1.	1	1
2.	1	1
3.	1	1
4.	1	1
5.	1	1
6.	1	1
7.	1	1
8.	1	1
9.	1	1
10.	1	1
11.	1	1
12.	1	1
13.	1	1
Jumlah	13	13
Total skor	26	
Rata-Rata	1	

RATER 1

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 13 X 1 = 13
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 13 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 13 = 13
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 13 – 0 = 13
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 13 : 2	
	= 6,5 dibulatkan menjadi 7	
Jumlah skor total	= (1 x 13) + (0 x 0)	
	= 13 + 0	
	= 13	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	$(S_{min}+P) < S < S_{max}$	$7 < skor < 16$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} < S < (S_{min}+P-1)$	$0 < skor < 6$

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $13/13 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/13 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	13	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		13	100%

RATER 2

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 13 X 1 = 13
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 13 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 13 = 13
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 13 – 0 = 13
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 13 : 2	
	= 6,5 dibulatkan menjadi 7	
Jumlah skor total	= (1 x 13) + (0 x 0)	
	= 13 + 0	
	= 13	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	$(S_{min}+P) < S < S_{max}$	$7 < skor < 16$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} < S < (S_{min}+P-1)$	$0 < skor < 6$

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $13/13 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/13 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	13	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		13	100%

Lampiran 8. Hasil Validasi *Expert Judgement* Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Psikomotor

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR
ASPEK PSIKOMOTOR**

No. Butir Pernyataan	Skor Rater	
	1	2
1.	1	1
2.	1	1
3.	1	1
4.	1	1
5.	1	1
6.	1	1
7.	1	1
8.	1	1
9.	1	1
10.	1	1
Jumlah	10	10
Total skor	20	
Rata-Rata	1	

RATER 1

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 10 X 1 = 10
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 10 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 10 = 10
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 10 – 0 = 10
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 10 : 2	
	= 5	
Jumlah skor total	= (1 x 10) + (0 x 0)	
	= 10 + 0	
	= 10	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	(Smin+P)<S<Smax	5<skor<10
0	Tidak layak dan tidak andal	Smin<S<(Smin+P-1)	0<skor<4

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $10/10 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/10 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	10	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		10	100%

RATER 2

Jumlah Soal	= Jumlah Soal X Jumlah Rater	= 10 X 1 = 10
Skor Min (Smin)	= Skor Terendah X Jumlah Soal	= 0 X 10 = 0
Skor Max (Smax)	= Skor Tertinggi X Jumlah Soal	= 1 X 10 = 10
Rentang	= Skor Tertinggi – Skor Terendah	= 10 – 0 = 10
Jumlah Kategori	= 2	
Panjang Kelas Interval (P)	= Rentang : Jumlah Kategori	
	= 10 : 2	
	= 5	
Jumlah skor total	= (1 x 10) + (0 x 0)	
	= 10 + 0	
	= 10	

Kelas	Kategori Penilaian	Interval Skor	
1	Layak dan andal	$(S_{min}+P) < S < S_{max}$	$5 < skor < 10$
0	Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} < S < (S_{min}+P-1)$	$0 < skor < 4$

Prosentase Hasil

1. Prosentase Kelas 1 = $10/10 \times 100\% = 100\%$
2. Prosentase Kelas 0 = $0/10 \times 100\% = 0\%$

Kelas	Kategori Penilaian	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak dan andal	10	100%
0	Tidak layak dan tidak andal	0	0%
Jumlah		10	100%

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Aspek Kognitif

Butir Soal	Total Correlation	Keterangan
1.	0.785	Valid
2.	0.265	Tidak Valid
3.	a	Tidak Valid
4.	0.584	Valid
5.	0.888	Valid
6.	0.377	Valid
7.	-0.009	Tidak Valid
8.	a	Tidak Valid
9.	0.785	Valid
10.	0.684	Valid
11.	0.786	Valid
12.	0.452	Valid
13.	0.888	Valid
14.	0.396	Valid
15.	0.299	Tidak Valid
16.	0.333	Tidak Valid
17.	0.151	Tidak Valid
18.	0.513	Valid
19.	0.466	Valid
20.	0.240	Tidak Valid
21.	0.513	Valid
22.	-0.198	Tidak Valid
23.	0.333	Tidak Valid
24.	0.786	Valid
25.	-0.696	Tidak Valid
26.	0.379	Valid
27.	a	Tidak Valid
28.	0.379	Valid
29.	-0.100	Tidak Valid
30.	0.513	Valid
31.	a	Tidak Valid
32.	0.379	Valid
33.	0.758	Valid
34.	0.692	Valid
35.	-0.166	Tidak Valid
36.	0.675	Valid
37.	0.549	Valid
38.	0.667	Valid
39.	0.517	Valid
40.	0.379	Valid
41.	0.394	Valid
42.	0.508	Valid
43.	0.661	Valid
44.	0.529	Valid

45.	0.896	Valid
46.	0.379	Valid
47.	0.642	Valid
48.	0.394	Valid
49.	0.896	Valid
50.	0.454	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Aspek Afektif

Butir Soal	Total Correlation	Keterangan
1.	0.635	Valid
2.	0.441	Valid
3.	0.546	Valid
4.	0.532	Valid
5.	0.624	Valid
6.	0.424	Valid
7.	0.62	Valid
8.	0.44	Valid
9.	0.451	Valid
10.	0.562	Valid
11.	0.405	Valid
12.	0.206	Tidak Valid
13.	0.627	Valid
14.	0.56	Valid
15.	0.548	Valid
16.	0.463	Valid
17.	0.251	Tidak Valid
18.	0.511	Valid
19.	0.457	Valid
20.	0.548	Valid
21.	0.572	Valid
22.	0.528	Valid
23.	0.545	Valid
24.	0.593	Valid
25.	0.568	Valid
26.	-0.217	Tidak Valid
27.	0.346	Tidak Valid
28.	0.364	Valid
29.	0.337	Tidak Valid
30.	0.485	Valid
31.	0.231	Tidak Valid
32.	0.551	Valid
33.	0.251	Tidak Valid
34.	0.604	Valid
35.	0.71	Valid
36.	0.447	Valid
37.	0.105	Tidak Valid
38.	0.162	Tidak Valid
39.	0.716	Valid
40.	0.567	Valid
41.	0.596	Valid
42.	0.307	Tidak Valid

43.	0.566	Valid
44.	0.203	Tidak Valid
45.	0.427	Valid
46.	0.594	Valid
47.	0.603	Valid
48.	0.328	Tidak Valid
49.	0.241	Tidak Valid
50.	0.383	Valid

Sumber : Data Primer Diolah

Lampiran 11. Kisi-kisi Penulisan Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* dalam Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha Boga Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta Aspek Kognitif

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator Esensial Soal	Pengalaman Kognitif						Bentuk Tes	Kode No Soal	Rumus Butir Soal	Kunci Jawaban
				C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6				
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan alasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	3.1 Menganalisis berbagai usaha boga	3.1.1 Pengertian usaha boga 3.1.2 Jenis usaha boga	3.1.2.1 Menyebutkan kembali pengertian usaha boga	√						MC	MC 1		C
			3.1.2.1 Mengkategorikan usaha jasa boga berdasarkan sifatnya a. Usaha sosial		√						MC 2		A
			3.1.2.2 Mengkategorikan usaha jasa boga berdasarkan jenis usaha		√						MC 3		B
	3.2 Menganalisis produk makanan di pasaran	3.2.1 Jenis produk makanan di pasaran 3.2.2 Karakteristik produk makanan di pasaran	3.2.2.1 Mengkategorikan karakteristik mutu fungsional produk		√					MC	MC 4		E

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3 Memahami promosi dan pemasaran produk boga	3.3.1 Pengertian promosi 3.3.2 Pengertian pemasaran	3.3.2.1 Menyebutkan kembali pengertian konsep pemasaran	√						MC	MC 5		B
			3.3.2.2 Menguraikan komponen <i>marketing mix</i>		√					MC	MC 6		D
	3.4 Mendeskripsikan tujuan, prosedur, metode, persyaratan petugas, dan administrasi pembelian bahan makanan	3.4.1 Tujuan pembelian bahan makanan 3.4.2 Prosedur pembelian bahan makanan 3.4.3 Metode pembelian bahan makanan 3.4.4 Persyaratan petugas pembelian bahan makanan 3.4.5 Administrasi pembelian bahan makanan	3.4.1.1 Menyebutkan kembali tujuan pembelian bahan makanan	√						MC	MC 7		D
			3.4.3.1 Mengidentifikasi persyaratan pemilihan rekanan			√				MC	MC 8		B
			3.4.4.1 Menyebutkan kembali pengetahuan yang harus dimiliki petugas pembelian bahan makanan		√ √					MC	MC 9 MC 10		D A
			3.5.5.1 Membedakan metode penyimpanan			√				MC	MC 11		A

	3.5 Mendeskripsikan tujuan, prosedur, metode, persyaratan petugas, dan administrasi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan	3.5.1 Tujuan penerimaan dan penyimpanan bahan makanan 3.5.2 Prosedur penerimaan dan penyimpanan bahan makanan 3.5.3 Metode penerimaan dan penyimpanan bahan makanan 3.5.4 Persyaratan petugas penerimaan dan penyimpanan bahan makanan 3.5.5 Administrasi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan	bahan makanan			√				MC	MC 12		C
--	--	--	---------------	--	--	---	--	--	--	----	-------	--	---

3.6 Menjelaskan jumlah produk, sistem produksi, dan kebutuhan tenaga kerja	3.6.1 Pengertian sistem produksi 3.6.2 Tujuan sistem produksi 3.6.3 Jenis sistem produksi 3.6.4 Hubungan antara jumlah produksi dengan sistem produksi yang ditentukan	3.6.3 Memutuskan jenis sistem produksi yang tepat untuk suatu usaha						√	MC	MC 13		D
3.7 Memahami pengemasan produk jasa boga	3.7.1 Pengertian kemasan 3.7.2 Kriteria kemasan yang baik 3.7.3 Tujuan pengemasan 3.7.4 Jenis kemasan makanan	3.7.3.1 Mengemukakan tujuan pengemasan 3.7.4.1 Mengklasifikasikan jenis kemasan makanan berdasarkan urutan dan jaraknya dengan produk: a. Kemasan primer		√					MC	MC 14		C
					√				MC	MC 15		A
3.8 Menjelaskan cara menghitung berbagai biaya produksi, harga jual, dan titik impas makanan	3.8.1 Harga jual 3.8.2 Cara menghitung <i>food cost</i> 3.8.3 Cara menghitung BEP (titik impas)	3.8.1.1 Mengemukakan tujuan penentuan harga jual		√					MC	MC 16		E
		3.8.1.2 Menghitung harga jual			√				MC	MC 17		B
		3.8.2.1 Menghitung <i>food cost</i>			√				MC	MC 18		C

		3.8.4 Cara menghitung biaya produksi	3.8.3.1 Menghitung BEP (titik impas)			√				MC	MC 19		B
									√	MC	MC 20		E
			3.8.4.2 Menghitung pesanan <i>buffet</i>			√				MC	MC 21		D
	3.9 Merencanakan usaha jasa boga	3.9.1 Langkah-langkah perencanaan usaha jasa boga 3.9.2 Perbedaan antara perencanaan dan pengelolaan usaha jasa boga	3.9.1.1 Menyusun kembali langkah-langkah perencanaan usaha			√		√		MC	MC 22 MC 23 MC 24		A D B
			3.9.1.2 Faktor yang harus diperhatikan dalam merencanakan usaha	√			√	√		MC	MC 25 MC 26 MC 27		A A B
			3.9.1.3 Perencanaan organisasi		√	√				MC	MC 28 MC 29		C A

			3.9.1.4 Perencanaan menu		√	√				MC	MC 30		B
											MC 31		C
						√					MC 32		D
						√					MC 33		D
			3.9.1.5 Fasilitas fisik untuk usaha jasa boga					√			MC 34		E
								√			MC 35		D

Lampiran 12. Data Jawaban Siswa pada Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

Nomor	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
	Nama Subyek Kunci ->	C	A	B	E	B	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	D	B	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D
1	SISWA 01	C	A	B	E	A	D	D	B	D	A	A	C	B	D	A	E	B	C	B	E	D	A	D	B	A	A	D	C	A	B	C	D	D	E	D
2	SISWA 02	D	C	B	B	A	A	D	C	E	A	A	D	E	C	B	E	C	C	C	C	B	B	E	E	A	C	D	C	C	E	B	A	B	D	E
3	SISWA 03	C	A	A	E	B	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	A	B	E	D	A	E	B	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D
4	SISWA 04	E	A	B	B	A	A	D	B	D	C	A	D	B	C	A	E	B	C	C	C	B	A	E	B	A	C	D	C	A	B	C	A	B	E	D
5	SISWA 05	C	A	B	E	A	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	B	B	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D
6	SISWA 06	C	A	B	E	A	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	E	B	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D
7	SISWA 07	C	A	B	E	A	E	D	B	D	A	A	B	B	C	A	E	B	C	E	E	D	A	D	B	A	B	A	C	A	B	C	C	A	D	D
8	SISWA 08	D	C	B	C	C	E	D	D	C	A	A	B	E	C	A	D	C	C	C	C	B	B	B	B	A	B	A	C	B	B	B	A	B	D	A
9	SISWA 09	C	A	B	E	A	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	D	B	A	A	D	C	A	B	C	D	D	E	D
10	SISWA 10	E	A	B	B	A	A	D	B	D	C	A	D	B	C	A	E	B	C	C	C	B	A	B	B	A	B	A	C	A	B	C	C	A	E	D
11	SISWA 11	C	A	A	A	C	A	C	C	C	C	E	A	B	C	B	E	B	A	C	C	B	D	C	E	E	C	D	A	B	B	B	A	B	D	E
12	SISWA 12	C	A	B	E	B	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	B	E	A	A	A	C	A	B	C	D	D	E	D
13	SISWA 13	D	A	D	A	C	A	B	B	E	B	E	D	E	D	B	D	A	A	C	C	B	A	B	B	E	C	D	C	A	B	C	A	B	E	E
14	SISWA 14	E	A	B	B	C	E	D	B	D	A	A	D	B	C	A	E	B	C	E	E	D	A	B	B	A	B	A	C	A	B	C	A	D	E	D
15	SISWA 15	E	A	B	E	B	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	D	D	A	D	E	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D

Nomor	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
16	SISWA 16	C	A	B	E	C	A	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	A	E	D	A	D	B	A	D	E	C	A	B	C	C	D	E	D
17	SISWA 17	C	A	B	E	C	A	D	B	D	A	A	A	B	C	A	E	B	C	A	D	D	A	D	B	A	D	E	C	A	B	C	A	B	E	D
18	SISWA 18	E	A	B	B	A	A	D	B	D	D	A	A	B	C	A	E	B	C	A	D	C	A	E	B	A	D	E	C	A	B	C	A	B	E	D
19	SISWA 19	E	A	B	B	A	A	D	B	D	E	A	B	B	C	A	E	B	C	A	D	C	A	E	B	A	D	E	C	A	B	C	A	B	E	D
20	SISWA 20	C	A	B	E	B	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	E	D	A	B	B	A	A	B	C	A	B	C	D	A	E	D
21	SISWA 21	C	A	B	E	C	B	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	B	A	D	A	D	B	A	A	B	C	A	B	C	D	E	E	D
22	SISWA 22	E	A	B	C	C	B	D	B	D	B	A	A	B	C	A	E	B	C	A	D	C	A	C	B	A	B	A	C	A	B	C	A	B	E	D
23	SISWA 23	E	A	B	C	C	B	D	B	D	B	A	D	B	C	A	E	B	C	A	D	C	A	C	B	A	B	A	C	A	B	C	A	B	E	D
24	SISWA 24	C	A	B	E	C	D	D	B	D	A	A	C	B	C	A	E	B	C	A	E	D	A	D	B	A	A	B	C	A	B	C	D	D	E	D
25	SISWA 25	D	A	E	D	C	B	B	C	A	D	C	B	B	D	B	D	C	E	D	B	D	B	C	A	A	D	D	C	B	C	B	E	E	A	D
26	SISWA 26	E	A	B	B	A	A	D	B	D	A	A	A	B	C	A	E	B	C	A	A	E	A	E	B	A	D	D	C	A	B	C	A	B	E	D
27	SISWA 27	E	A	B	B	A	A	D	B	D	D	A	D	B	C	A	E	B	C	A	A	E	A	E	B	A	D	D	C	A	B	C	A	B	E	D
28	SISWA 28	D	A	A	C	C	C	B	B	A	A	E	A	E	C	A	E	C	E	A	A	E	A	E	A	E	E	E	A	A	D	C	A	B	E	E
29	SISWA 29	D	A	A	C	A	A	B	B	C	A	E	D	E	C	A	E	C	E	D	B	C	A	E	A	D	E	E	C	A	D	C	A	B	E	E
30	SISWA 30	D	C	B	B	C	C	D	D	C	A	A	D	E	C	A	E	C	C	A	A	E	D	C	A	A	B	A	C	D	A	A	E	C	D	B
31	SISWA 31	D	C	B	B	C	A	D	C	B	A	A	D	E	C	A	B	B	C	A	A	E	C	A	D	A	B	A	C	C	E	A	E	C	D	D

Nomor	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Urut	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
32	SISWA 32	E	A	B	C	A	C	D	D	A	A	A	A	B	C	A	E	E	C	A	A	E	C	A	D	A	B	A	C	C	E	B	D	A	A	A
33	SISWA 33	E	A	B	C	A	A	D	C	E	A	A	A	B	C	A	E	A	C	C	A	E	C	A	D	A	A	B	C	C	E	B	D	A	A	A
34	SISWA 34	D	A	C	D	C	A	C	C	D	C	E	E	E	C	A	D	A	A	E	E	D	B	A	B	D	E	E	A	D	B	B	C	E	C	D
35	SISWA 35	E	C	B	C	A	C	D	C	E	A	A	A	C	C	B	D	A	C	C	A	E	D	A	D	A	A	D	C	D	A	B	D	A	B	B
36	SISWA 36	C	A	B	D	A	C	D	B	D	C	A	B	B	C	A	E	B	C	C	C	D	D	D	B	A	A	D	C	A	D	C	D	A	B	D
37	SISWA 37	D	A	C	C	C	A	C	D	A	A	E	E	E	C	A	E	C	E	E	E	A	D	A	B	A	A	A	A	D	B	D	D	A	A	D
38	SISWA 38	D	C	B	D	A	A	D	D	A	A	A	A	C	C	A	D	C	C	C	C	B	D	A	A	A	A	A	C	E	C	A	D	A	A	B
39	SISWA 39	E	A	B	C	A	A	D	B	D	B	A	D	B	C	A	E	B	C	C	C	B	D	A	A	A	A	A	C	E	C	C	D	B	B	D
40	SISWA 40	D	A	D	C	A	A	C	B	C	A	E	A	C	D	A	E	A	A	A	A	E	A	E	C	A	A	C	A	A	D	C	D	B	E	D
41	SISWA 41	D	C	B	C	A	B	D	C	A	A	A	B	C	C	A	B	C	C	A	A	E	C	B	E	A	A	C	C	B	D	A	D	B	B	A
42	SISWA 42	C	A	B	D	A	B	D	B	D	A	A	D	B	C	A	E	B	C	A	D	D	A	A	C	A	A	A	C	A	D	C	D	B	E	D
43	SISWA 43	C	A	B	B	A	B	D	B	D	B	A	D	B	C	A	E	B	C	A	D	D	B	D	C	A	A	C	C	A	D	C	D	B	B	D
44	SISWA 44	D	C	B	A	C	B	D	D	B	A	A	D	C	C	A	E	A	C	A	D	C	B	A	A	A	E	E	C	D	A	B	C	E	C	C
45	SISWA 45	D	C	B	C	C	A	D	C	A	A	A	D	C	C	A	D	D	C	A	A	E	B	A	C	A	A	A	C	D	A	B	D	C	A	B
46	SISWA 46	D	C	B	C	C	A	D	C	B	A	A	D	E	C	A	D	D	C	A	C	B	C	B	E	A	A	A	C	C	E	B	D	C	A	E
47	SISWA 47	E	A	B	B	C	B	D	B	C	E	A	D	C	C	A	E	A	C	A	C	B	A	E	C	A	E	E	C	A	D	C	A	B	E	E
48	SISWA 48	E	A	E	A	C	E	C	C	D	A	E	E	E	C	A	E	B	A	A	B	D	D	A	B	A	A	D	C	E	C	B	D	B	D	D
49	SISWA 49	E	C	B	C	A	A	D	C	A	A	A	B	B	C	A	D	D	C	A	A	E	D	A	C	A	A	D	C	E	C	B	D	B	D	C
50	SISWA 50	D	A	D	A	C	A	C	D	B	A	C	B	E	C	A	E	B	A	A	B	E	C	B	B	A	A	D	A	B	D	A	D	B	C	E

Lampiran 13. Hasil ANATES V.4.09 Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Kognitif

SKOR DATA DIBOBOT
=====

Jumlah Subyek = 50
Butir soal = 35
Bobot utk jwban benar = 1
Bobot utk jwban salah = 0
Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No Urt	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	SISWA 01	32	3	0	32	32
2	2	SISWA 02	9	26	0	9	9
3	3	SISWA 03	32	3	0	32	32
4	4	SISWA 04	21	14	0	21	21
5	5	SISWA 05	33	2	0	33	33
6	6	SISWA 06	33	2	0	33	33
7	7	SISWA 07	26	9	0	26	26
8	8	SISWA 08	11	24	0	11	11
9	9	SISWA 09	33	2	0	33	33
10	10	SISWA 10	21	14	0	21	21
11	11	SISWA 11	7	28	0	7	7
12	12	SISWA 12	32	3	0	32	32
13	13	SISWA 13	9	26	0	9	9
14	14	SISWA 14	25	10	0	25	25
15	15	SISWA 15	32	3	0	32	32
16	16	SISWA 16	29	6	0	29	29
17	17	SISWA 17	26	9	0	26	26
18	18	SISWA 18	21	14	0	21	21
19	19	SISWA 19	21	14	0	21	21
20	20	SISWA 20	33	2	0	33	33
21	21	SISWA 21	31	4	0	31	31
22	22	SISWA 22	21	14	0	21	21
23	23	SISWA 23	21	14	0	21	21
24	24	SISWA 24	33	2	0	33	33
25	25	SISWA 25	6	29	0	6	6
26	26	SISWA 26	22	13	0	22	22
27	27	SISWA 27	21	14	0	21	21
28	28	SISWA 28	10	25	0	10	10
29	29	SISWA 29	11	24	0	11	11
30	30	SISWA 30	10	25	0	10	10
31	31	SISWA 31	11	24	0	11	11
32	32	SISWA 32	13	22	0	13	13
33	33	SISWA 33	15	20	0	15	15
34	34	SISWA 34	9	26	0	9	9
35	35	SISWA 35	10	25	0	10	10
36	36	SISWA 36	23	12	0	23	23
37	37	SISWA 37	12	23	0	12	12
38	38	SISWA 38	11	24	0	11	11
39	39	SISWA 39	18	17	0	18	18
40	40	SISWA 40	13	22	0	13	13
41	41	SISWA 41	11	24	0	11	11
42	42	SISWA 42	24	11	0	24	24
43	43	SISWA 43	22	13	0	22	22
44	44	SISWA 44	10	25	0	10	10
45	45	SISWA 45	11	24	0	11	11
46	46	SISWA 46	11	24	0	11	11
47	47	SISWA 47	15	20	0	15	15
48	48	SISWA 48	14	21	0	14	14
49	49	SISWA 49	12	23	0	12	12
50	50	SISWA 50	10	25	0	10	10

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 18.94

Simpang Baku= 8.82

KorelasiXY= 0.89

Reliabilitas Tes= 0.94

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	SISWA 01	16	16	32
2	2	SISWA 02	4	5	9
3	3	SISWA 03	16	16	32
4	4	SISWA 04	11	10	21
5	5	SISWA 05	16	17	33
6	6	SISWA 06	16	17	33
7	7	SISWA 07	14	12	26
8	8	SISWA 08	5	6	11
9	9	SISWA 09	16	17	33
10	10	SISWA 10	11	10	21
11	11	SISWA 11	3	4	7
12	12	SISWA 12	16	16	32
13	13	SISWA 13	2	7	9
14	14	SISWA 14	13	12	25
15	15	SISWA 15	17	15	32
16	16	SISWA 16	15	14	29
17	17	SISWA 17	14	12	26
18	18	SISWA 18	11	10	21
19	19	SISWA 19	11	10	21
20	20	SISWA 20	16	17	33
21	21	SISWA 21	16	15	31
22	22	SISWA 22	11	10	21
23	23	SISWA 23	11	10	21
24	24	SISWA 24	16	17	33
25	25	SISWA 25	4	2	6
26	26	SISWA 26	11	11	22
27	27	SISWA 27	11	10	21
28	28	SISWA 28	3	7	10
29	29	SISWA 29	3	8	11
30	30	SISWA 30	5	5	10
31	31	SISWA 31	7	4	11
32	32	SISWA 32	6	7	13
33	33	SISWA 33	7	8	15
34	34	SISWA 34	4	5	9
35	35	SISWA 35	4	6	10
36	36	SISWA 36	14	9	23
37	37	SISWA 37	3	9	12
38	38	SISWA 38	5	6	11
39	39	SISWA 39	10	8	18
40	40	SISWA 40	5	8	13
41	41	SISWA 41	5	6	11
42	42	SISWA 42	13	11	24
43	43	SISWA 43	14	8	22
44	44	SISWA 44	5	5	10
45	45	SISWA 45	5	6	11
46	46	SISWA 46	5	6	11
47	47	SISWA 47	7	8	15
48	48	SISWA 48	6	8	14
49	49	SISWA 49	6	6	12
50	50	SISWA 50	3	7	10

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\BISMILLAH SKRIPSWEET\ANATES JB 2 3 TAHAP 2 - EDITED .ANA

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	5	SISWA 05	33	1	1	1	1	-	1	1
2	6	SISWA 06	33	1	1	1	1	-	1	1
3	9	SISWA 09	33	1	1	1	1	-	1	1
4	20	SISWA 20	33	1	1	1	1	1	1	1
5	24	SISWA 24	33	1	1	1	1	-	1	1
6	1	SISWA 01	32	1	1	1	1	-	1	1
7	3	SISWA 03	32	1	1	-	1	1	1	1
8	12	SISWA 12	32	1	1	1	1	1	1	1
9	15	SISWA 15	32	-	1	1	1	1	1	1
10	21	SISWA 21	31	1	1	1	1	-	-	1
11	16	SISWA 16	29	1	1	1	1	-	-	1
12	7	SISWA 07	26	1	1	1	1	-	-	1
13	17	SISWA 17	26	1	1	1	1	-	-	1
14	14	SISWA 14	25	-	1	1	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				12	14	13	13	4	9	14

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	5	SISWA 05	33	1	1	1	1	1	1	1
2	6	SISWA 06	33	1	1	1	1	1	1	1
3	9	SISWA 09	33	1	1	1	1	1	1	1
4	20	SISWA 20	33	1	1	1	1	1	1	1
5	24	SISWA 24	33	1	1	1	1	1	1	1
6	1	SISWA 01	32	1	1	1	1	1	1	-
7	3	SISWA 03	32	1	1	1	1	1	1	1
8	12	SISWA 12	32	1	1	1	1	1	1	1
9	15	SISWA 15	32	1	1	1	1	1	1	1
10	21	SISWA 21	31	1	1	1	1	1	1	1
11	16	SISWA 16	29	1	1	1	1	1	1	1
12	7	SISWA 07	26	1	1	1	1	-	1	1
13	17	SISWA 17	26	1	1	1	1	-	1	1
14	14	SISWA 14	25	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				14	14	14	14	11	14	13

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	5	SISWA 05	33	1	1	1	1	1	1	1
2	6	SISWA 06	33	1	1	1	1	1	1	1
3	9	SISWA 09	33	1	1	1	1	1	1	1
4	20	SISWA 20	33	1	1	1	1	1	1	1
5	24	SISWA 24	33	1	1	1	1	-	1	1
6	1	SISWA 01	32	1	1	1	1	1	1	1
7	3	SISWA 03	32	1	1	1	-	1	1	1
8	12	SISWA 12	32	1	1	1	1	1	1	1
9	15	SISWA 15	32	1	1	1	1	1	-	1
10	21	SISWA 21	31	1	1	1	1	1	-	1
11	16	SISWA 16	29	1	1	1	1	-	1	1
12	7	SISWA 07	26	1	1	1	1	-	1	1
13	17	SISWA 17	26	1	1	1	1	-	-	1
14	14	SISWA 14	25	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				14	14	14	13	9	11	14

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	22	23	24	25	26	27	28	29
			Subyek	Skor	23	24	25	26	27	28
1	5	SISWA 05		33	1	-	1	1	1	1
2	6	SISWA 06		33	1	-	1	1	1	1
3	9	SISWA 09		33	1	1	1	1	1	-
4	20	SISWA 20		33	1	-	1	1	1	1
5	24	SISWA 24		33	1	1	1	1	1	1
6	1	SISWA 01		32	1	1	1	1	1	-
7	3	SISWA 03		32	1	-	1	1	1	1
8	12	SISWA 12		32	1	-	-	1	1	-
9	15	SISWA 15		32	1	1	-	1	1	1
10	21	SISWA 21		31	1	1	1	1	1	1
11	16	SISWA 16		29	1	1	1	1	-	-
12	7	SISWA 07		26	1	1	1	1	-	-
13	17	SISWA 17		26	1	1	1	1	-	-
14	14	SISWA 14		25	1	-	1	1	-	-
Jml Jwb Benar					14	8	12	14	10	7

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
				30	31	32	33	34	35	36
1	5	SISWA 05	33	1	1	1	1	1	1	1
2	6	SISWA 06	33	1	1	1	1	1	1	1
3	9	SISWA 09	33	1	1	1	1	1	1	1
4	20	SISWA 20	33	1	1	1	1	-	1	1
5	24	SISWA 24	33	1	1	1	1	1	1	1
6	1	SISWA 01	32	1	1	1	1	1	1	1
7	3	SISWA 03	32	1	1	1	1	1	1	1
8	12	SISWA 12	32	1	1	1	1	1	1	1
9	15	SISWA 15	32	1	1	1	1	1	1	1
10	21	SISWA 21	31	1	1	1	1	-	1	1
11	16	SISWA 16	29	1	1	1	-	1	1	1
12	7	SISWA 07	26	1	1	1	-	-	-	1
13	17	SISWA 17	26	1	1	1	-	-	1	1
14	14	SISWA 14	25	1	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar					14	14	14	10	10	13

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\BISMILLAH SKRIPSWEET\ANATES JB 2 3 TAHAP 2 - EDITED .ANA

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
				1	2	3	4	5	6	7
1	38	SISWA 38	11	-	-	1	-	-	-	1
2	41	SISWA 41	11	-	-	1	-	-	-	1
3	45	SISWA 45	11	-	-	1	-	-	-	1
4	46	SISWA 46	11	-	-	1	-	-	-	1
5	28	SISWA 28	10	-	1	-	-	-	-	-
6	30	SISWA 30	10	-	-	1	-	-	-	1
7	35	SISWA 35	10	-	-	1	-	-	-	1
8	44	SISWA 44	10	-	-	1	-	-	-	1
9	50	SISWA 50	10	-	1	-	-	-	-	-
10	2	SISWA 02	9	-	-	1	-	-	-	1
11	13	SISWA 13	9	-	1	-	-	-	-	-
12	34	SISWA 34	9	-	1	-	-	-	-	-
13	11	SISWA 11	7	1	1	-	-	-	-	-
14	25	SISWA 25	6	-	1	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar					1	6	8	0	0	8

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
				8	9	10	11	12	13	15
1	38	SISWA 38	11	-	-	1	1	-	-	1
2	41	SISWA 41	11	-	-	1	1	-	-	1
3	45	SISWA 45	11	-	-	1	1	-	-	1

4	46	SISWA 46	11	-	-	1	1	-	-	1
5	28	SISWA 28	10	1	-	1	-	-	-	1
6	30	SISWA 30	10	-	-	1	1	-	-	1
7	35	SISWA 35	10	-	-	1	1	-	-	1
8	44	SISWA 44	10	-	-	1	1	-	-	1
9	50	SISWA 50	10	-	-	1	-	-	-	1
10	2	SISWA 02	9	-	-	1	1	-	-	1
11	13	SISWA 13	9	1	-	-	-	-	-	-
12	34	SISWA 34	9	-	1	-	-	-	-	1
13	11	SISWA 11	7	-	-	-	-	-	1	1
14	25	SISWA 25	6	-	-	-	-	-	1	-
Jml Jwb Benar				2	1	10	8	0	2	12

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	38	SISWA 38	11	1	-	-	1	-	-	-
2	41	SISWA 41	11	1	-	-	1	-	-	-
3	45	SISWA 45	11	1	-	-	1	-	-	-
4	46	SISWA 46	11	1	-	-	1	-	-	-
5	28	SISWA 28	10	1	1	-	-	-	-	-
6	30	SISWA 30	10	1	1	-	1	-	-	-
7	35	SISWA 35	10	-	-	-	1	-	-	-
8	44	SISWA 44	10	1	1	-	1	-	-	-
9	50	SISWA 50	10	1	1	1	-	-	-	-
10	2	SISWA 02	9	-	1	-	1	-	-	-
11	13	SISWA 13	9	-	-	-	-	-	-	-
12	34	SISWA 34	9	1	-	-	-	-	1	1
13	11	SISWA 11	7	-	1	1	-	-	-	-
14	25	SISWA 25	6	-	-	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				9	6	2	8	0	1	2

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	38	SISWA 38	11	-	-	-	1	1	-	1
2	41	SISWA 41	11	-	-	-	1	1	-	1
3	45	SISWA 45	11	-	-	-	1	1	-	1
4	46	SISWA 46	11	-	-	-	1	1	-	1
5	28	SISWA 28	10	1	-	-	-	-	-	-
6	30	SISWA 30	10	-	-	-	1	-	-	1
7	35	SISWA 35	10	-	-	-	1	1	-	1
8	44	SISWA 44	10	-	-	-	1	-	-	1
9	50	SISWA 50	10	-	-	1	1	1	-	-
10	2	SISWA 02	9	-	-	-	1	-	-	1
11	13	SISWA 13	9	1	-	1	-	-	-	1
12	34	SISWA 34	9	-	-	1	-	-	-	-
13	11	SISWA 11	7	-	-	-	-	-	-	-
14	25	SISWA 25	6	-	-	-	1	-	-	1
Jml Jwb Benar				2	0	3	10	6	0	10

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	38	SISWA 38	11	-	-	-	1	-	-	-
2	41	SISWA 41	11	-	-	-	1	-	-	-
3	45	SISWA 45	11	-	-	-	1	-	-	-
4	46	SISWA 46	11	-	-	-	1	-	-	-
5	28	SISWA 28	10	1	-	1	-	-	1	-
6	30	SISWA 30	10	-	-	-	-	-	-	-
7	35	SISWA 35	10	-	-	-	1	-	-	-
8	44	SISWA 44	10	-	-	-	-	-	-	-
9	50	SISWA 50	10	-	-	-	1	-	-	-
10	2	SISWA 02	9	-	-	-	-	-	-	-
11	13	SISWA 13	9	1	1	1	-	-	1	-
12	34	SISWA 34	9	-	1	-	-	-	-	1
13	11	SISWA 11	7	-	1	-	-	-	-	-
14	25	SISWA 25	6	-	-	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				2	3	2	6	0	2	2

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 50

Klp atas/bawah(n)= 14

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	12	1	11	78.57
2	2	14	6	8	57.14
3	3	13	8	5	35.71
4	4	13	0	13	92.86
5	5	4	0	4	28.57
6	6	9	0	9	64.29
7	7	14	8	6	42.86
8	8	14	2	12	85.71
9	9	14	1	13	92.86
10	10	14	10	4	28.57
11	11	14	8	6	42.86
12	12	11	0	11	78.57
13	13	14	2	12	85.71
14	15	13	12	1	7.14
15	16	14	9	5	35.71
16	17	14	6	8	57.14
17	18	14	2	12	85.71
18	19	13	8	5	35.71
19	20	9	0	9	64.29
20	21	11	1	10	71.43
21	22	14	2	12	85.71
22	23	14	2	12	85.71
23	24	8	0	8	57.14
24	25	12	3	9	64.29
25	26	14	10	4	28.57
26	27	10	6	4	28.57
27	28	7	0	7	50.00
28	29	14	10	4	28.57
29	30	14	2	12	85.71
30	31	14	3	11	78.57
31	32	14	2	12	85.71
32	33	10	6	4	28.57
33	34	10	0	10	71.43
34	35	13	2	11	78.57
35	36	14	2	12	85.71

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 50

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	16	32.00	Sedang
2	2	39	78.00	Mudah
3	3	39	78.00	Mudah
4	4	13	26.00	Sukar
5	5	4	8.00	Sangat Sukar
6	6	9	18.00	Sukar
7	7	40	80.00	Mudah
8	8	31	62.00	Sedang
9	9	28	56.00	Sedang
10	10	35	70.00	Sedang
11	11	40	80.00	Mudah
12	12	11	22.00	Sukar
13	13	31	62.00	Sedang
14	15	46	92.00	Sangat Mudah
15	16	45	90.00	Sangat Mudah
16	17	39	78.00	Mudah
17	18	30	60.00	Sedang
18	19	39	78.00	Mudah
19	20	9	18.00	Sukar
20	21	13	26.00	Sukar
21	22	20	40.00	Sedang
22	23	28	56.00	Sedang
23	24	10	20.00	Sukar
24	25	27	54.00	Sedang
25	26	45	90.00	Sangat Mudah
26	27	25	50.00	Sedang
27	28	8	16.00	Sukar
28	29	44	88.00	Sangat Mudah
29	30	30	60.00	Sedang
30	31	27	54.00	Sedang
31	32	31	62.00	Sedang
32	33	26	52.00	Sedang
33	34	10	20.00	Sukar
34	35	27	54.00	Sedang
35	36	32	64.00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 50

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.747	Sangat Signifikan
2	2	0.451	Sangat Signifikan
3	3	0.558	Sangat Signifikan
4	4	0.821	Sangat Signifikan
5	5	0.485	Sangat Signifikan
6	6	0.730	Sangat Signifikan
7	7	0.558	Sangat Signifikan
8	8	0.750	Sangat Signifikan
9	9	0.881	Sangat Signifikan
10	10	0.166	-
11	11	0.558	Sangat Signifikan
12	12	0.793	Sangat Signifikan
13	13	0.881	Sangat Signifikan
14	15	0.146	-
15	16	0.414	Sangat Signifikan
16	17	0.526	Sangat Signifikan
17	18	0.881	Sangat Signifikan
18	19	0.558	Sangat Signifikan
19	20	0.720	Sangat Signifikan
20	21	0.627	Sangat Signifikan
21	22	0.840	Sangat Signifikan
22	23	0.710	Sangat Signifikan
23	24	0.537	Sangat Signifikan
24	25	0.819	Sangat Signifikan
25	26	0.393	Signifikan
26	27	0.303	-
27	28	0.622	Sangat Signifikan
28	29	0.404	Sangat Signifikan
29	30	0.745	Sangat Signifikan
30	31	0.806	Sangat Signifikan
31	32	0.750	Sangat Signifikan
32	33	0.276	-
33	34	0.763	Sangat Signifikan
34	35	0.676	Sangat Signifikan
35	36	0.860	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECHO

=====

Jumlah Subyek= 50

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	0--	0--	16**	17--	17--	0
2	2	39**	0--	11---	0--	0--	0
3	3	4+	39**	2+	3++	2+	0
4	4	5+	12+	15-	5+	13**	0
5	5	24---	4**	22--	0--	0--	0
6	6	23---	9++	5-	9**	4-	0
7	7	0--	4-	6---	40**	0--	0
8	8	0--	31**	12---	7+	0--	0
9	9	8+	4+	6++	28**	4+	0
10	10	35**	5+	5+	3++	2+	0
11	11	40**	0--	2++	0--	8---	0
12	12	11++	8++	11**	17-	3-	0
13	13	0--	31**	7+	0--	12---	0
14	15	0--	0--	46**	4---	0--	0
15	16	45**	5---	0--	0--	0--	0
16	17	0--	2+	0--	9---	39**	0
17	18	7+	30**	9--	3+	1--	0
18	19	7---	0--	39**	0--	4+	0
19	20	24---	9**	11++	2--	4-	0
20	21	13+	4-	11++	9++	13**	0
21	22	1--	10+	6++	20**	13-	0
22	23	28**	7+	6++	9-	0--	0
23	24	13+	10++	5-	10**	12++	0
24	25	7++	27**	6++	4+	6++	0
25	26	45**	0--	0--	2-	3---	0
26	27	25**	9+	4+	7++	5++	0
27	28	16-	8**	3-	14+	9++	0
28	29	6---	0--	44**	0--	0--	0
29	30	30**	5++	5++	6++	4++	0
30	31	4+	27**	5++	9-	5++	0
31	32	5++	13---	31**	1--	0--	0
32	33	16---	0--	5++	26**	3-	0
33	34	9++	23---	4-	10**	4-	0
34	35	7++	5++	3+	8+	27**	0
35	36	4++	4++	2-	32**	8--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 18.94

Simpang Baku= 8.82

KorelasiXY= 0.89

Reliabilitas Tes= 0.94

Butir Soal= 35

Jumlah Subyek= 50

Nama berkas: D:\Data Skripsi\Hasil Analisis Pilihan Ganda.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	78.57	Sedang	0.716	Sangat Signifikan
2	2	57.14	Mudah	0.505	Sangat Signifikan
3	3	35.71	Mudah	0.416	Sangat Signifikan
4	4	92.86	Sukar	0.829	Sangat Signifikan
5	5	28.57	Sangat Sukar	0.449	Sangat Signifikan
6	6	64.29	Sukar	0.730	Sangat Signifikan
7	7	42.86	Mudah	0.506	Sangat Signifikan
8	8	85.71	Sedang	0.740	Sangat Signifikan
9	9	92.86	Sedang	0.824	Sangat Signifikan
10	10	28.57	Sedang	0.140	-
11	11	42.86	Mudah	0.506	Sangat Signifikan
12	12	78.57	Sukar	0.800	Sangat Signifikan
13	13	85.71	Sedang	0.716	Sangat Signifikan
14	15	7.14	Sangat Mudah	0.133	-
15	16	35.71	Sangat Mudah	0.410	Sangat Signifikan
16	17	57.14	Mudah	0.533	Sangat Signifikan
17	18	85.71	Sedang	0.747	Sangat Signifikan
18	19	35.71	Mudah	0.416	Sangat Signifikan
19	20	64.29	Sukar	0.718	Sangat Signifikan
20	21	71.43	Sukar	0.604	Sangat Signifikan
21	22	85.71	Sedang	0.697	Sangat Signifikan
22	23	85.71	Sedang	0.695	Sangat Signifikan
23	24	57.14	Sukar	0.559	Sangat Signifikan
24	25	64.29	Sedang	0.513	Sangat Signifikan
25	26	28.57	Sangat Mudah	0.372	Signifikan
26	27	28.57	Sedang	0.309	Signifikan
27	28	50.00	Sukar	0.565	Sangat Signifikan
28	29	28.57	Sangat Mudah	0.371	Signifikan
29	30	85.71	Sedang	0.738	Sangat Signifikan
30	31	78.57	Sedang	0.623	Sangat Signifikan
31	32	85.71	Sedang	0.740	Sangat Signifikan
32	33	28.57	Sedang	0.282	-
33	34	71.43	Sukar	0.713	Sangat Signifikan
34	35	78.57	Sedang	0.660	Sangat Signifikan
35	36	85.71	Sedang	0.691	Sangat Signifikan

Lampiran 14. Hasil SPSS V.16 Instrumen Penilaian Kemampuan *Studentpreneur* Aspek Afektif

VALIDITAS

NO SOAL	HASIL	TANDA	R TABEL	KET
1	0.338	>	0.325	Valid
2	0.577	>	0.325	Valid
3	0.386	>	0.325	Valid
4	0.61	>	0.325	Valid
5	0.572	>	0.325	Valid
6	0.541	>	0.325	Valid
7	0.608	>	0.325	Valid
8	0.56	>	0.325	Valid
9	0.206	<	0.325	Tidak Valid
10	0.599	>	0.325	Valid
11	0.687	>	0.325	Valid
12	0.577	>	0.325	Valid
13	0.735	>	0.325	Valid
14	0.579	>	0.325	Valid
15	0.384	>	0.325	Valid
16	0.574	>	0.325	Valid
17	0.467	>	0.325	Valid
18	0.73	>	0.325	Valid
19	0.404	>	0.325	Valid
20	0.72	>	0.325	Valid
21	0.657	>	0.325	Valid
22	0.702	>	0.325	Valid
23	0.683	>	0.325	Valid
24	0.371	>	0.325	Valid
25	0.711	>	0.325	Valid
26	0.59	>	0.325	Valid
27	0.5	>	0.325	Valid
28	0.707	>	0.325	Valid
29	0.475	>	0.325	Valid
30	0.357	>	0.325	Valid
31	0.47	>	0.325	Valid
32	0.578	>	0.325	Valid
33	0.627	>	0.325	Valid
34	0.648	>	0.325	Valid
35	0.329	>	0.325	Valid
36	0.505	>	0.325	Valid
37	0.666	>	0.325	Valid

RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0.93	36

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 285/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

27 Februari 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Bappeda provinsi DIY
- 3 Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kualitas Instrumen Penilaian Kemampuan Studentpreneur Dalam Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Indriani Eka P.r.	13511249001	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.
NIP : 19750428 199903 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 1 Maret s.d. 30 April 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan

Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1978/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 285/H34/PL/2017
Tanggal : 27 Februari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : INDRIANI EKA PRATIWI
NIM : 13511249001
No.HP/Identitas : 082138743572/1671066104950009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga/ Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Maret 2017 s.d 30 April 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19600326 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telpn 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id | email : dikpora@jogjaprovo.go.id

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Nomor: 070/ **3538**

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1978/Kesbangpol/2017 tanggal 28 Februari 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : INDRIANI EKA PRATIWI
NIM : 13511249001
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul : KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN
STUDENTPRENEUR DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SISWA JASA BOGA
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Waktu : 2 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA

NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 18. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 26/PMB/PTBG/TAHUN 2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.
Bagi mahasiswa
Nama : INDRIANI EKA P.
NIM : 13511249001
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Boga
- Kedua : Dosen pembimbing diserahkan tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Februari 2017
Dekan



Drs. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

- Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
 2. Ketua Jurusan PTBB
 3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
 4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Jalan Kenari No 4 Yogyakarta Telepon (0274) 512251, 546091 Faksimile (0274) 512251
Laman: www.smkn6jogja.sch.id Email: smkn6yk@yahoo.co.id Kode Pos 55166

**SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 686 /2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan
bahwa :

NAMA : INDRIANI EKA PRATIWI

NPM : 13511249001

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TEKNIK BOGA UNY

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta
dengan judul **“KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN
STUDENTPRENEUR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA** “ Pada tanggal 01 Maret s.d
30 April 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Kepala Sekolah,



Drs. Rustamaji, M.Pd

NIP. 19631025 198703 1 007